

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR ENDED
AND
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

GIDEON ADI & REKAN
Registered Public Accountants

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR ENDED
AND
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
PT ASIA PRAMULIA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas
lain/Residential Address/in accordance with Personal
Identity Card

Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas
lain/Residential Address/in accordance with Personal
Identity Card

Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/ Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas system pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED
DECEMBER 31, 2022
PT ASIA PRAMULIA**

We, the undersigned:

: Ricky Winoto
: Jl. Raya Kedung Asem No.9, Kel. Kedung Baruk, Kec.
Rungkut, Kota Surabaya

: Rungkut Asri Barat 15/17, Rungkut Kidul, Rungkut, Kota
Surabaya

: 031-8708077
: Direktur Utama

: Beng Amir Gunawan
: Jl. Raya Kedung Asem No.9, Kel. Kedung Baruk, Kec.
Rungkut, Kota Surabaya

: Penjaringan Asri 1 (PS1-J/36), Penjaringan Sari, Rungkut,
Surabaya

: 031-8708077
: Direktur

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the periods ended December 31, 2022 and for the years ended December 31, 2022.
2. The Company's financial reports have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the Company's financial reports has been contained completely and correctly, and
b. The Company's financial statements do not contain material information or facts that are incorrect, and do not omit material information or facts.
4. Responsible for the internal control system within the Company.

This statement is made truthfully.

Surabaya, 15 Oktober 2024/October 15, 2024

 ASPRA
57AMX027927838

Ricky Winoto
Direktur Utama/President Direktor

Beng Amir Gunawan
Direktur/Direktor

	<u>Halaman/ Page</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statemens</i>
1. Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
2. Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif	3	<i>Statement of Profit or Loss And Others Comprehensive Income</i>
3. Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
4. Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
5. Catatan Atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to Financial Statement</i>

Laporan Auditor Independen

No. 00561/3.0329/AU.1/04/1220-2/1/X/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Asia Pramulia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asia Pramulia (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asia Pramulia tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No. 00561/3.0329/AU.1/04/1220-2/1/X/2024

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Asia Pramulia

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Asia Pramulia (Grup), which consist of the consolidated statement of financial position as of 31 December 2022 as well as the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the period ended on December 31, 2022, as well as notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asia Pramulia as of December 31, 2022, as well as its financial performance and cash flows for the period ended December 31, 2022, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Groups in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penurunan nilai aset tetap

Grup menyajikan nilai buku bersih aset tetap sebesar Rp.86.540.971.194,- yang merupakan 49,3% dari jumlah aset. Sebagaimana yang dijelaskan pada Catatan 2i dan Catatan 10 atas laporan keuangan terlampir, aset tetap Grup diuji untuk penurunan nilai ketika terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Grup telah melakukan pengujian atas penurunan nilai aset tetap, sebagaimana diatur pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Audit atas penurunan nilai aset tetap grup merupakan hal yang kompleks dan membutuhkan pertimbangan yang signifikan karena hal tersebut melibatkan penggunaan asumsi-asumsi signifikan tertentu.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami memperoleh suatu pemahaman mengenai proses Grup atas penilaian penurunan nilai aset tetap dan menguji kelengkapan dan keakurasian data relevan yang digunakan dalam penilaian tersebut.

Kami juga mempertimbangkan apakah penilaian yang dilakukan oleh manajemen terkait dengan indikasi penurunan nilai aset tetap adalah wajar dengan mengevaluasi kesesuaian model dan kewajaran asumsi utama yang digunakan oleh manajemen, menguji kelengkapan dan keakuratan input data dan menguji akurasi perhitungan matematis.

Penekanan Suatu Hal

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 00438/3.0329/AU.2/04/1220-2/1/VI/2023 tanggal 30 Juni 2023 atas laporan keuangan entitas induk untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dimana kami menyatakan opini dengan modifikasi. Sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh manajemen, perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang disertai dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Key Audit Matters (Continued)

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Assessment of the carrying value of vessels

The Group presents a net book value of fixed assets of IDR 86.540.971.194,- which is 49.3% of total assets. As explained in Note 2i and Note 10 to the accompanying financial statements, the Group's fixed assets are tested for impairment when there is an indication that an asset is impaired. The Group has carried out tests for impairment of fixed assets, as regulated in Indonesian Financial Accounting Standards. An audit of impairment of group fixed assets is complex and requires significant judgment because it involves the use of certain significant assumptions.

How our audit addressed the key audit matter

We obtained an understanding of the Group's process of assessing the impairment of its vessels and tested the completeness and accuracy of the relevant data used in such assessment.

We also consider whether the assessment made by management regarding indications of impairment of fixed assets is reasonable by evaluating the suitability of the model and the reasonableness of the main assumptions used by management, testing the completeness and accuracy of input data and testing the accuracy of mathematical calculations.

Emphasize of Matters

Prior to this report, we had published Independent Auditor's Report No. 00438/3.0329/AU.2/04/1220-2/1/VI/2023 date 23 June 2023 of the parent entity's financial statements for the period ended December 31 2022, where we express our opinion with modifications. In connection with changes in accounting policies made by management, the company has reissued its financial statements for the period ending December 31, 2022, which are accompanied by several changes and additional disclosures in the financial statements.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements (Continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Groups ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Groups financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Groups internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

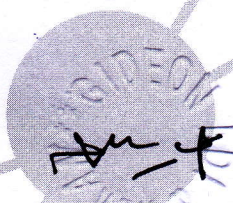
Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Groups ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK/REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
GIDEON ADI & REKAN



Valiant Great Ekaputra, CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1220/ Public Accountant Registration No. AP. 1220

Surabaya, 15 Oktober 2024/October 15, 2024



**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
CONSOLIDATED FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2d, 4	10,226,810,307	6,516,045,013	Cash and cash equivalent
Piutang usaha				Account receivables
Pihak berelasi	2e, 2f, 5	2,531,837,138	2,035,157,580	Related parties
Pihak ketiga	2e, 5	14,747,456,939	11,962,518,306	Third parties
Piutang lain-lain				Retention receivables
Pihak berelasi	2f, 6	5,000,000,000	-	Related parties
Pihak ketiga	2e, 6	1,741,877,035	624,531,586	Third parties
Persediaan	2h, 7	39,579,442,568	34,961,452,466	Inventories
Uang muka pembelian	8	8,167,884,671	4,028,881,161	Advanced payment
Biaya dibayar dimuka	9	268,830,990	218,443,276	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		82,264,139,648	60,347,029,389	Total current assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Uang muka pembelian	8	1,523,365,376	1,523,365,376	Advanced payment
Aset pajak tangguhan	2n, 19d	1,051,139,014	863,357,377	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2i, 10	86,540,971,194	76,860,984,749	Fixed asset - net
Aset pengampunan pajak	2n, 11	3,952,836,567	4,153,431,567	Tax Amnesty
Aset lain-lain	12	227,751,096	95,517,972	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		93,296,063,247	83,496,657,040	Total non current assets
JUMLAH ASET		175,560,202,894	143,843,686,430	TOTAL ASSETS

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
CONSOLIDATED FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank	14	20,900,000,000	7,872,252,551	Bank loan
Utang usaha				Trade payable
Pihak berelasi	2j, 2f, 13	1,190,495,220	2,325,835,165	Related parties
Pihak ketiga	2j, 13	20,813,245,282	22,011,984,875	Thrid parties
Utang lain-lain	2j, 17	4,876,610,000	-	
Beban akrual	15	2,263,700,637	2,205,616,247	Accrued expenses
Utang pajak	2n, 19a	1,548,401,943	1,173,937,100	Tax payable
Uang muka penjualan	16	847,126,219	2,509,161,055	Advanced sales
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Debt due within one year
Utang bank	14	7,957,875,455	6,028,277,952	Bank loan
Utang leasing	18	326,389,516	354,712,039	Lease payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		60,723,844,273	44,481,776,984	Total current liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non Current Liabilities
Utang lain-lain				Other payable
Pihak berelasi	2j, 2f, 17	13,649,335,109	14,450,000,000	Related parties
Pihak ketiga	2j, 17	5,898,719,010	5,314,611,434	Thrid parties
Utang bank jangka panjang	14	31,565,934,069	25,107,194,427	Long-term bank loan
Utang leasing	18	715,445,850	1,264,186,720	Lease payable
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2o, 20	3,931,720,000	3,376,227,000	Employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		55,761,154,038	49,512,219,581	Total non current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		116,484,998,311	93,993,996,565	TOTAL LIABILITIES

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
CONSOLIDATED FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp.1.000.000,- per lembar saham 2021 dan 2022 modal dasar 4.000 lembar pada 2021 10.000 lembar saham saham pada 2022				Share capital - nominal value Rp.1.000.000,- per share share in 2021, 2022, share in 2021 and 2022 capital 4,000 shares 10,000 shares in 2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000 lembar saham pada 2021, 2.500 lembar saham pada 2022	21a	2,500,000,000	1,000,000,000	Issued and fully paid-up capital 1,000 shares shares in 2021, 2,500 shares in 2022
Saldo laba	21b	48,331,116,579	40,786,119,900	Retained earning
Modal tax amnesty	21c	5,356,438,650	5,356,438,650	Tax amnesty capital
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		11,847,323	-	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan		56,199,402,551	47,142,558,550	Total equity attributable to the owners of the company
Kepentingan non pengendali		2,875,802,033	2,707,131,314	Non controlling interest
JUMLAH EKUITAS		59,075,204,584	49,849,689,864	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		175,560,202,894	143,843,686,430	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIF INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
PENJUALAN	2k, 22	213,320,330,869	194,888,516,152	SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	2k, 23	(167,829,163,506)	(151,165,451,833)	COST OF SALES
LABA BRUTO		45,491,167,362	43,723,064,318	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL				OPERATIONAL EXPENSES
Beban pemasaran	2k, 24	(634,044,070)	(299,273,094)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2k, 25	(27,054,323,157)	(28,707,669,658)	General and administration
LABA USAHA		17,802,800,136	14,716,121,566	OPERATING INCOME
Pendapatan lain-lain	2k, 26	601,442,622	180,744,960	Other income
Beban lain-lain	2k, 26	(8,326,885,820)	(10,136,301,297)	Other expense
LABA SEBELUM PAJAK		10,077,356,938	4,760,565,229	INCOME BEFORE TAX
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	2n, 19b	(2,559,810,855)	(2,193,787,532)	Current tax
Pajak final	2n, 19b	-	(45,418,545)	Final Tax
Pajak tangguhan	2n, 19b	192,222,777	863,357,377	Deferred tax
JUMLAH BEBAN PAJAK		(2,367,588,078)	(1,375,848,700)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA BERSIH		7,709,768,860	3,384,716,529	NET PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHEHSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi ke periode berikutnya				Items not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2o, 20	20,187,000	-	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak terkait atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2n, 19d	(4,441,140)	-	Related tax on Remeasurement of employee benefits liabilities
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		15,745,860	-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
LABA KOMPREHENSIF		7,725,514,720	3,384,716,529	COMPREHENSIF NET PROFIT

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the financial statements

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIF INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		7,544,996,679	3,265,444,881	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali		164,772,181	119,271,649	Non-controlling interests
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		7,709,768,860	3,384,716,529	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		11,847,323	-	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali		3,898,538	-	Non-controlling interests
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		7,725,514,720	3,384,716,529	NET PROFIT FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR		374,029,503	1,326,640,073	BASIC EARNINGS PER SHARE

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CHANGES IN EQUITIES
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan modal disetor Tax Amnesty/ <i>Additional Paid in capital Tax</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earning</i>	Penghasilan Komprehensif Lain-Bersih/ <i>Other Comprehensive Income - Net</i>	Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Attributable to Owners of Company</i>	Kepentingan Non Pengendali/ <i>Non Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo 01 Januari 2021	1,000,000,000	-	42,877,113,669	-	43,877,113,669	2,587,859,666	46,464,973,335	Balance as of January 01, 2021
Tambahan modal disetor Tax Amnesty		5,356,438,650	(5,356,438,650)		-	-	-	<i>Additional Paid in capital Tax Amnesty</i>
Laba bersih tahun berjalan	-		3,265,444,881	-	3,265,444,881	119,271,649	3,384,716,529	<i>Net profit for the year</i>
Saldo 31 Desember 2021	1,000,000,000	5,356,438,650	40,786,119,900	-	47,142,558,550	2,707,131,314	49,849,689,864	Balance as of December 31, 2021
Modal disetor	1,500,000,000		-	-	1,500,000,000	-	1,500,000,000	<i>Paid Share Capital</i>
Laba bersih tahun berjalan	-		7,544,996,679	-	7,544,996,679	164,772,181	7,709,768,860	<i>Net profit for the year</i>
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	-		-	11,847,323	11,847,323	3,898,538	15,745,860	<i>Remeasurement of employee benefits</i>
Saldo 31 Desember 2022	2,500,000,000	5,356,438,650	48,331,116,579	11,847,323	56,199,402,551	2,875,802,033	59,075,204,584	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements are
an integral part of the financial statements

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
STATEMENT OF CASH FLOW
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasional				Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan		218,812,476,573	208,844,340,450	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(153,393,730,937)	(128,835,049,724)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(41,127,827,541)	(54,615,986,056)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha dan lainnya dan lainnya		(9,073,322,917)	(8,172,328,541)	Payment of business expenses and others
Penerimaan dan pembayaran kepada Pemerintah		(2,189,607,092)	(2,755,860,170)	Receipt and payment to suppliers
Penerimaan dan pembayaran beban keuangan		(6,081,561,582)	(6,011,755,295)	Receipt and payment of financial expenses
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi		6,946,426,505	8,453,360,664	Net cash used for operating activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				Cash Flows From Investing
Perolehan aset tetap		(19,573,058,541)	(16,602,149,984)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud		(168,000,000)	-	Intangible assets
Pendapatan sewa		55,000,000	85,000,000	Rental income
Pendapatan penjualan aset		262,276,536	-	Asset sale income
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(19,423,782,005)	(16,517,149,984)	Net cash provided by (used by) investment activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows From Financing
Penerimaan Piutang Lain-lain		(5,934,343,092)	947,797,435	Other Receivables Receivables
Penerimaan dan pembayaran Utang bank		21,416,084,594	(7,216,086,853)	Receipts and payments Bank debt
Penerimaan dan pembayaran Utang pembiayaan		(577,063,393)	1,302,212,209	Receipts and payments Debt financing
Penerimaan dan pembayaran Utang lain-lain		(216,557,315)	9,815,915,446	Receipts and payments Trade payable
Setoran modal		1,500,000,000		
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		16,188,120,794	4,849,838,237	Net cash provided by (used by) financing activities

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the financial statements

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
STATEMENT OF CASH FLOW
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS		3,710,765,294	(3,213,951,083)	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		6,516,045,013	9,729,996,096	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		10,226,810,307	6,516,045,013	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT ASIA PRAMULIA ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 193 tanggal 29 Juli 1991 dari Noor Irawati, S.H., Notaris di Surabaya. Akta ini mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia no. C2-2204.HT.01.01.TH.93 tanggal 14 April 1993. Anggaran dasar Perusahaan ini mengalami penyesuaian berdasarkan UU No. 40 tahun 2007 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-19518.AH.01.02 Tahun 2008, tanggal 18 April 2008. perubahan akhir atas Anggaran Dasar Perusahaan adalah Akta No. 05 tanggal 06 April 2022 dari Irawati Njoto, S.H., Notaris di Surabaya, mengenai penegasan jabatan pengurus serta pengukuhan kembali Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0026396.AH.01.02, tanggal 12 April 2022.

Perusahaan berdomisili di Surabaya, Jawa Timur dengan beralamatkan di Jalan Raya Kedung Asem No. 9 Surabaya. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan menjalankan usaha-usaha dibidang perdagangan produk kemasan dan plastik dalam negeri.

Legalitas yang dimiliki oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

- Nomer Pokok Wajib Pajak: 01.558.782.7-631.000.
- Nomor Induk Berusaha: 8120107833102

b. Komisaris dan Direksi

Susunan Pengurus pada tanggal 31 Desember 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
<u>Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Alex Yoe	Alex Yoe
Komisaris	Romanus Marstan	Romanus Marstan
Komisaris	Suryono Pramono	Suryono Pramono
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	Ricky Winoto	Ricky Winoto
Direktur	Beng Amir Gunawan	Beng Amir Gunawan

c. Kepemilikan pada entitas anak

PT Asia Kemasan Cantik

PT Asia Kemasan Cantik didirikan berdasarkan akta notaris nomor 21 tanggal 8 Agustus 2008 dihadapan notaris di Surabaya Irawati Njoto.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT ASIA PRAMULIA ("Company") was established based on deed no. 193 dated 29 July 1991 from Noor Irawati, S.H., Notary in Surabaya. This deed received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia no. C2-2204.HT.01.01.TH.93 dated 14 April 1993. The Company's articles of association underwent adjustments based on Law no. 40 of 2007 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-19518.AH.01.02 of 2008, April 18 2008. The final amendment to the Company's Articles of Association is Deed No. 05 dated 06 April 2022 from Irawati Njoto, S.H., Notary in Surabaya, regarding the confirmation of management positions and the reinstatement of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. This deed has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0026396.AH.01.02, April 12, 2022.

The company is domiciled in Surabaya, East Java with its address at Jalan Raya Kedung Asem No. 9 Surabaya. In accordance with the Company's Articles of Association, the Company carries out businesses in the field of domestic packaging and plastic product trading.

The legality of the company is as follows:

- Taxpayer Identification Number: 01.558.782.7-631.000.
- Business Registration Number: 8120107833102

b. Commissioners and Directors

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
<u>Commissioners</u>		
President Commissioner	Alex Yoe	Alex Yoe
Commissioner	Romanus Marstan	Romanus Marstan
Commissioner	Suryono Pramono	Suryono Pramono
<u>Directors</u>		
President Director	Ricky Winoto	Ricky Winoto
Director	Beng Amir Gunawan	Beng Amir Gunawan

c. Ownership in subsidiaries

PT Asia Kemasan Cantik

PT Asia Kemasan Cantik was established based on notarial deed number 21 dated August 8 2008 before a notary in Surabaya, Irawati Njoto.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Kepemilikan pada entitas anak

PT Asia Kemasan Cantik (Lanjutan)

Berdasarkan pernyataan akta pendirian PT Asia Kemasan Cantik No 21 tanggal 8 Agustus 2008 oleh Notaris Irwati Njoto, Entitas memiliki 1.500 lembar saham masing-masing saham bernilai nominal Rp.1.000.000,- atau sama dengan Rp.1.500.000.000,- yang setara dengan 38% persentase kepemilikan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dasar Penyajian, Pengungkapan Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang fungsional Grup, yaitu Rupiah Indonesia, dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Entitas telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi berikut ini yang berlaku efektif pada tanggal tersebut yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi.

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Ownership in subsidiaries

PT Asia Kemasan Cantik (Continued)

Based on the statement of the deed of establishment of PT Asia Kemasan Cantik No. 21 dated 8 August 2008 by Notary Irwati Njoto, the Entity has 1,500 shares, each with a nominal value of IDR 1,000,000,- or the equivalent of IDR 1,500,000,000,- which is equivalent to 38% ownership percentage.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance to Indonesian Financial Accounting Standards and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or Public Company.

Basis for Presentation ,Disclosure Financial Statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the Groups financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Changes in Accounting Principles

The entity adopted the new and revised Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") which are effective as of that date which are deemed relevant to the Groups financial statements.

Amendment of PSAK 1 : Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi. Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

Amendment of PSAK 1 : Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies (Continued)

The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures. The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.²

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates. The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan
Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal**

Sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning. Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

**Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontingensi,
dan Aset Kontingensi tentang Kontrak Memberatkan -
Biaya Memenuhi Kontrak**

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amandemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- 1 Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan;
- 2 Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

PSAK 71: Instrumen keuangan perusahaan

PSAK 71, mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis Grup; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko Grup lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes –
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction**

So that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities. The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

**Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and
Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract
Fulfillment Costs**

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract. The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

- 1 Incremental costs to fulfill the contract, and
- 2 Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

PSAK 71: Financial instruments

PSAK 71, regulate the classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of the contractual cash flows and the Groups business model; the expected credit loss method for impairment that produces information that is more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedges that better reflect the Groups risk management by introducing more general requirements based on management's judgment.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

PSAK 71: Instrumen keuangan perusahaan (Lanjutan)

Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan", fitur pembayaran di muka dengan kompensasi negatif. Amandemen ini mengklarifikasikan bahwa aset keuangan melewati kriteria "semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang" terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

PSAK 72: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga Grup diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

PSAK 73: Sewa

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

Menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan menyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (1) sewa jangka pendek dan (2) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai rendah.

PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan": Definisi material Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material. Penerapan PSAK di atas, tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Entitas dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini (PSAK 65 poin 7):

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

PSAK 71: Financial instruments (Continued)

Amendment to PSAK 71, "Financial Instruments", feature of advance payment with negative compensation. This amendment clarifies that financial assets pass the criteria of "sole payment of principal and interest on the principal amount owed" regardless of the event or circumstances that led to the early termination of the contract and regardless of which party paid or received reasonable compensation for the early termination of the contract.

PSAK 72: Revenue from contracts with customer

This PSAK is a single standard for revenue cognition which is the result of a successful joint project between the International Accounting Standards Board and the Financial Accounting Standards Board, setting up a revenue recognition model from contracts with customers, so that entities are expected to perform analysis before recognizing revenue.

PSAK 73: Leases

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

Establish the principles of recognition, measurement, presentation and disclosure of leases by introducing a single accounting model by requiring to recognize right-of-use assets and lease liabilities. There are 2 optional exceptions to the recognition of leased assets and liabilities, namely for: (1) short-term leases and (2) leases where the underlying assets are of low value.

PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" and PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of material This amendment clarifies the definition of material with the aim of aligning the definitions used in the conceptual framework and related PSAKs. In addition, it also provides clear guidance on the definition of material in the context of reducing excessive disclosure due to changes in the threshold of the definition of material. The adoption of the PSAK above did not result in significant changes to the financial reporting and disclosures in the financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Entity and its Subsidiary as at December 31, each year. Control is achieved when the Entity and Subsidiary is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Entity and Subsidiary control an investee if and only if the Entity and Subsidiary have all of the following (PSAK 65 point 7):

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

- 1 kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee;
- 2 eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- 3 Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Entitas dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Entitas dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Entitas dan Entitas Anak (PSAK 68 poin 20). Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari Entitas Anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Entitas dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Entitas dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut. Entitas dan Entitas Anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu/lebih dari ketiga elemen dari pengendalian (PSAK 68 poin 8).

Jika terdapat perubahan dalam bagaimana kekuasaan atas investee dapat dilaksanakan, maka perubahan tersebut harus tercermin dalam bagaimana investor menilai kekuasaan atas investee. Contoh, perubahan hak pengambilan keputusan berarti aktivitas relevan tidak lagi diarahkan melalui hak suara, melainkan berdasarkan perjanjian lain, seperti kontrak, yang memberikan pihak lain kemampuan mengarahkan aktivitas relevan.

Transaksi perubahan nilai investasi pada Entitas Anak yang timbul dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak kepada Entitas dicatat pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas (PSAK 68 poin 23). Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Entitas dan Entitas anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Grup:

- 1 menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- 2 menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- 3 menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- 4 mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- 5 mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

c. Principles of consolidation (Continued)

1. power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee;
2. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
3. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Entity and Subsidiary obtain the control over the Subsidiary and ceases when the Entity and Subsidiary loses control of the subsidiary (PSAK 68 point 20). Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Entity and Subsidiary gain control until the date the Entity and Subsidiary cease to control the subsidiary. The Entity and Subsidiary re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control (PSAK 68 point 8).

If there is a change in how power over the investee is exercised, that change should be reflected in how the investor assesses power over the investee. For example, a change in decision-making rights means that the relevant activity is no longer directed through voting rights, but is based on another agreement, such as a contract, that gives the other party the ability to direct the relevant activity.

Change of carrying value of investment transaction which derived from the issuance of new shares of Subsidiary to the Entity is recorded as "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiary" account which is presented under "the Equity" account in the consolidated statement of financial position.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction (PSAK 68 point 23). If the Entity and Subsidiary loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

If the Group loses control over a Subsidiary, it:

1. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
2. derecognizes the carrying amount of any noncontrolling interest;
3. derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
4. recognize the fair value of the consideration;
5. recognize the fair value of any investment retained;

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

- 6 mengakui perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ; dan
- 7 mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain.

Kepentingan non pengendali

Entitas induk menyajikan kepentingan non pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk (PSAK 68 poin 22) Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak (PSAK 68 poin PP94).

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non pengendali berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk (PSAK 68 poin PP 96).

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Prosedur konsolidasi (PSAK 68 Poin PP86)

PP 86. laporan konsolidasian:

- 1 menggabungkan aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas sejenis dari entitas induk dengan entitas anaknya;
- 2 menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak (PSAK 22: Kombinasi Bisnis menjelaskan bagaimana menghitung setiap goodwill terkait);
- 3 mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha (laba atau rugi yang timbul dari transaksi dalam kelompok usaha yang diakui dalam aset, seperti persediaan dan aset tetap, dieliminasi seluruhnya).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

c. Principles of consolidation (Continued)

6. recognize any surplus or deficit in profit or loss in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income; and
7. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings.

Non controlling interest

The parent entity presents the non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner's equity of the parent entity (PSAK 68 point 22)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent entity and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into the line with the Entity and Subsidiary accounting policies (PSAK 68 point PP94).

When the proportion of equity held by the non-controlling interest changes, the entity adjusts the carrying amount of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the change in their relative ownership in the subsidiary. The entity recognizes directly in equity any difference between the carrying amount of the noncontrolling interest adjusted for the fair value of the consideration paid or received, and attributes it to the owners of the parent (PSAK 68 poin PP 96).

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Consolidation procedures (PSAK 68 Poin PP86)

PP86. consolidation report:

1. combining assets, liabilities, equity, income, expenses, and similar cash flows of the parent entity with its subsidiaries;
2. remove (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's share in the equity of each subsidiary (PSAK 22: Business Combinations explains how to calculate any related goodwill);
3. eliminate in full the assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows within the group related to transactions between entities within the business group (gain or loss arising from transactions within the business group which are recognized in assets, such as inventories and property, plant and equipment, completely eliminated).

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

Prosedur konsolidasi (PSAK 68 Poin PP86) (Lanjutan)

3 Kerugian dalam kelompok usaha mengindikasikan adanya penurunan nilai yang mensyaratkan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian. PSAK 46: Pajak Penghasilan diterapkan untuk perbedaan temporer sebagai akibat penghapusan laba dan rugi yang timbul dari transaksi dalam kelompok usaha.

Ketentuan transisi PSAK 65

Pernyataan ini diterapkan secara retrospektif, kecuali untuk beberapa hal berikut diterapkan prospektif:

1 entitas menilai apakah entitas tersebut adalah entitas investasi berdasarkan pada fakta dan keadaan yang terjadi pada tanggal penerapan pertama kali (awal periode pelaporan tahun buku ketika Pernyataan ini pertama kali diterapkan).

2 entitas investasi secara retrospektif menyesuaikan baik periode tahun buku terdekat sebelum tanggal penerapan pertama kali maupun ekuitas pada awal periode yang terdekat sebelumnya untuk perbedaan apapun antara:

- nilai tercatat sebelumnya dari entitas anak, dan
- nilai wajar investasi dari entitas investasi pada entitas anak.

Jumlah kumulatif atas penyesuaian nilai wajar yang diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya ditransfer ke saldo laba ditahan sebelum dimulainya periode.

3 Jika, pada penerapan pertama kali, investor menyimpulkan bahwa mengonsolidasikan investee yang tidak dikonsolidasikan berdasarkan PSAK 4 (Revisi 2009) dan ISAK 7 (2009), maka investor mengukur aset, liabilitas, dan kepentingan nonpengendali dalam investee yang sebelumnya tidak dikonsolidasikan seolah-olah investee tersebut sudah dikonsolidasikan (menerapkan metode akuisisi sesuai PSAK 22 - dengan mengakui goodwill jika investee adalah suatu bisnis.

4 Investor tersebut menyesuaikan secara retrospektif periode tahun buku terdekat sebelum tanggal penerapan pertama kali. Ketika tanggal diperolehnya (atau hilangnya) pengendalian atas investee adalah lebih awal dari awal periode terdekat sebelumnya, maka investor mengakui, sebagai penyesuaian terhadap ekuitas awal periode terdekat sebelumnya:

- jumlah aset, liabilitas, kepentingan non pengendali yang diakui (atau yang tercatat sebelumnya), dan
- jumlah nilai tercatat sebelumnya atas keterlibatan investor dengan investee (atau jumlah kepentingan investor dalam investee.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

Consolidation procedures (PSAK 68 Poin PP86) (Continued)

3. Losses in the business group indicate impairment that requires recognition in the consolidated financial statements. PSAK 46: Income tax is applied to temporary differences as a result of the write-off of gains and losses arising from transactions within the business group.

PSAK 65 transition provision

This statement applied retrospectively, except for the following points applied prospectively:

1. an entity is required to assess whether it is an investment entity on the basis of the facts and circumstances that exist at the date of initial application (the beginning of the annual reporting period for which the amendments are applied for the first time).

2. an investment entity is required to retrospectively adjust the annual period that immediately precedes the date of initial application, and equity at the beginning of that immediately preceding period, for any difference between:

- the previous carrying amount of the subsidiary,
- the fair value of the investment entity's investment in the subsidiary.

Any amounts of fair value adjustments previously recognised in other comprehensive income are transferred to retained earnings at the beginning of the immediately preceding period.

3. If, on the initial implementation, investor conclude that investor will consolidate investee that not yet consolidated based on PSAK 4 (Revision 2009) and ISAK 7 (2009), so investor will measuring asset, liabilities, and non- controlling interest in investee which not yet consolidated as if the investee have been consolidated (applying acquisition method according PSAK 22 – with recognized goodwill if the investee is a business; or not recognized goodwill wif the investee is not a business).

4. Those investors will adjust restrospectively on accounting periode nearest to initial implementation. When the date gained (or lost) of control of investee is earlier then the nearest periode, then investor will recognize, as adjustment to equity:

- total asset, liabilities, non-controlling interest that recognized before (recorded before), and
- total value recorded formly due to involvement of investor in investee (or total recognized controlling investor in investee).

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

d. Kas dan Setara kas

Kas terdiri atas saldo kas ditangan dan rekening giro (PSAK 2 poin 6).

Untuk memenuhi kualifikasi sebagai setara kas, suatu investasi harus segera dapat dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan (umumnya tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan (PSAK 2 poin 7).

Cerukan (overdraft bank) yang dibayarkan lagi berdasarkan permintaan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam pengelolaan kas entitas, sehingga termasuk dalam komponen kas dan setara kas (Poin 8).

Tidak termasuk kas dan setara kas yaitu kas dan setara kas yang dijamin untuk utang dan dibatasi penggunaannya. Kas dan setara kas yang demikian disajikan sebagai cadangan kas.

e. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah piutang pelanggan terkait dengan penjualan atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi untuk transaksi di luar kegiatan usaha normal. Jika tingkat kolektabilitas diekspektasi dalam satu tahun atau kurang, maka akan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, maka akan disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (PSAK 7):

a Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- Memiliki pengendalian atau
- Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor

b Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

d. Cash Equivalents and Cash

Cash consists of cash on hand and current accounts (PSAK 2 point 6).

To qualify as a cash equivalent, an investment must be immediately convertible into cash in a determinable amount (generally three months or less from the date of acquisition and have an insignificant risk of change in value (PSAK 2 point 7).

Bank overdrafts that are repaid upon request are an integral part of the entity's cash management, so that they are included in the cash and cash equivalents component (Point 8).

Does not include cash and cash equivalents, namely cash and cash equivalents pledged as collateral for debt and restricted for use. Such cash and cash equivalents are presented as cash reserves.

e. Trade Receivable

Trade receivables are amounts due from customers for sale or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

f. Related Parties Transactions

Related parties are people or entities related to the Company (PSAK 7):

a. The person or immediate family member has a relationship with the reporting entity if the person:

- Has control or joint control over the reporting entity;
- Has significant influence over the reporting entity; or
- Key management personnel of the reporting entity or parent of the

b. An entity is related to the reporting entity if it fulfills one of the following conditions:

i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (meaning that each parent, subsidiary and subsequent subsidiary is related to the other entity);

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, of which the other entity is a member);

iii. The two entities are joint ventures of the same third party;

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan Grup yang relevan.

h. Persediaan

Persediaan diukur pada mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (PSAK 14 poin 9).

Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini (PSAK 14 poin 10) dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama.

Penyisihan untuk persediaan yang usang dan lambat bergerak dan persediaan barang dagang ditentukan atas dasar estimasi penggunaan masa depan atau penjualan masing jenis persediaan.

i. Aset Tetap

Aset tetap berwujud

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus ke nilai sisa diperkirakan mereka selama lebih rendah dari estimasi masa manfaat aset.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

f. Related Parties Transactions (Continued)

- iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits from a reporting entity or an entity related to the Company;
- vi. Entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in letter a);
- vii. The person identified in letter a) 1) has significant influence over the entity or is a key management personnel of the entity (or the parent of the entity); and
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent entity of the Company.

This transaction is carried out based on terms agreed by both parties. Some of these requirements may not be the same as those made with unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the relevant Groups financial statements.

h. Inventory

Inventory is measured at the lower of the acquisition cost and net realizable value (PSAK 14 point 9).

The cost of inventories consists of all purchase costs, conversion costs, and other costs incurred until the inventories are in their current condition and location (PSAK 14 point 10) using the first in first out method.

A provision for obsolete and slow moving stores and consumable supplies is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

i. Fixed Assets

Tangible assets

Property, plant, and equipment are stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and impairment, if any. Fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets.

Fixed Assets are depreciated using straight line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

	<u>Tarif</u>	
Bangunan	5.00%	Machinery
Mesin dan Peralatan	12.50%	Project equipments
Kendaraan	12.50%	Vehicles
Inventaris Kantor	25.00%	Office equipments

Biaya selanjutnya termasuk dalam nilai tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Semua perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi selama periode dimana terjadinya.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to Groups and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Masa manfaat aset dan nilai sisa ditelaah dan disesuaikan jika perlu. Ulasan ini akan terjadi setidaknya di akhir tahun keuangan. Efek dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan muncul. Ketika aset tetap dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi.

The assets' useful lives and residual values are reviewed and adjusted if appropriate. This review will occur by at least at the financial year-end. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss when the changes arise. When fixed assets are disposed of, their carrying values are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

j. Utang Usaha dan Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang lainnya adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok diluar kegiatan usaha biasa.

j. Trade Payable and Others

Trade payables are obligations to pay for goods or services obtained from suppliers in the ordinary course of business. Other payables are obligations to pay for goods or services obtained from suppliers outside of normal business activities.

Utang usaha dan utang lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Utang usaha dan utang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Trade payables and other payables are classified as current liabilities if payment is made within one year or less. Otherwise, it will be presented as a longterm liability. Trade payables and other payables are initially recognized at fair value and then measured at amortized cost.

k. Pengukuran dan Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang diserahkan atau pada saat pengiriman tergantung dari ketentuan penjualan, pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

k. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customers, upon delivery of the goods or upon delivery depending on the sales terms, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak. Beban diakui pada saat terjadinya

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract. Expenses are recognized as they are incurred.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

I. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dicatat dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
1 USD (Dolar Amerika Serikat)	15,731.00	14,269.01
1 SGD (Dolar Singapura)	11,659.08	10,533.77
1 HKD (Dolar Hongkong)	2,018.57	1,829.84
1 THB (Bath Thailand)	454.53	427.99
1 Euro	16,712.63	16,126.84
1 Chinese Yuan Renminbi	2,257.12	2,238.17
1 New Taiwan Dollar	506.20	-

I. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut.

m. Instrumen Keuangan

1 Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

I. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions involving currencies other than US Dollar are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in other than US Dollar are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used were as follows (in full amounts):

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
1 USD (Dolar Amerika Serikat)	15,731.00	14,269.01
1 SGD (Dolar Singapura)	11,659.08	10,533.77
1 HKD (Dolar Hongkong)	2,018.57	1,829.84
1 THB (Bath Thailand)	454.53	427.99
1 Euro	16,712.63	16,126.84
1 Chinese Yuan Renminbi	2,257.12	2,238.17
1 New Taiwan Dollar	506.20	-

I. Operation Segment

A segment is a distinguishable component of the Groups that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

m. Financial Instruments

1. Financial assets

Early recognition and measurement

Financial assets are measured at amortized cost if the following conditions are met:

- Financial assets are managed in a business model that aims to own financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset entitles on a specific date to the cash flows obtained solely from payments of principal and interest (SPPI) of the principal amount owed.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

m. Instrumen Keuangan

1 Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Grup;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

m. Financial Instruments

1. Financial assets

Early recognition and measurement

On initial recognition, the Groups may make an irrevocable choice to present non-holding equity instruments for trading at fair value through other comprehensive income. Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets are measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

On initial recognition, the Groups may make an irrevocable determination to measure assets that qualify to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if that designation eliminates or significantly reduces measurement or recognition inconsistencies. (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Business model assessment

The business model is defined at a level that reflects how Companies of financial assets are managed together to achieve certain business objectives. The business model assessment is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and the financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Groups key management personnel;*
- *What are the risks that affect the performance of the business model (including the financial assets held in the business model) and in particular how the financial assets are managed; and*
- *How to assess the performance of the financial asset manager (for example, whether the performance appraisal is based on the fair value of the assets under management or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading or management and evaluating their performance based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Valuation of contractual cash flows obtained solely from payments of principal and interest

For the purposes of this valuation, principal is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition. Interest is defined as the reward for the time value of money and the credit risk associated with the principal amount owed over a given period of time as well as standard borrowing risks and costs, as well as profit margin.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (Lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Grup mempunyai aset keuangan yang seluruhnya dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi Grup meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada saham, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lain-lain.

2 Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

3 Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

Valuation of contractual cash flows obtained solely from payments of principal and interest (Continued)

The assessment of contractual cash flows obtained solely from payments of principal and interest is made by considering the contractual terms, including whether the financial asset contains contractual terms that may change the timing or amount of the contractual cash flows. In conducting the assessment, the Groups considers:

- Contingent events that will change the timing or amount of contractual cash flows;
- Leverage feature;
- Prepayment terms and contractual extensions;
- Requirements regarding limited claims on cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

The Groups has financial assets which are all categorized as financial assets at amortized cost.

Financial assets measured at the Groups amortized cost include cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, other receivables, investments in shares, receivables from related parties and other non-current assets.

2. Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities measured at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, namely financial liabilities that are designated as such at initial recognition and financial liabilities that have been classified as held for trading;
- Other financial liabilities. Other financial liabilities are financial liabilities that are not held for sale or are determined at fair value through profit or loss when the liability is recognized.

3. Impairment of financial assets

The Groups assesses whether the credit risk of the financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing, the Groups uses changes in the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument rather than changes in the amount of expected credit losses.

In conducting the assessment, the Groups compares the risk of default occurring on financial instruments during the reporting period with the risk of default occurring on financial instruments at initial recognition and takes into account the reasonableness and availability of information, available without cost or effort, that indicates an increase in risk credit since initial recognition.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

4 Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Suatu aset keuangan atau mana yang berlaku sebagai bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.
- Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

5 Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

6 Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu utang antara pihak-pihak yang memahami transaksi wajar (arm's length transaction). Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif (harga penawaran bagi aset yang dimiliki atau utang yang akan diterbitkan dan harga permintaan untuk aset yang akan diperoleh atau utang yang dimiliki).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

4. Termination of confession

Financial assets

A financial asset or which applies as part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets, is derecognized when:

- The contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or
- The Groups transfers the contractual rights to receive cash flows from the financial asset or assumes an obligation to pay the received cash flows without significant delay to a third party through a delivery agreement and transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.
- Financial liabilities are derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expires. When the original financial liability is replaced by another financial liability from the same lender with substantially different terms, or a substantial modification of an existing financial liability, the exchange or modification is accounted for as a writeoff of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. and the difference between the carrying amount of the financial liability is recognized in profit or loss.

5. Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are written off and the net amount is presented in the statement of financial position if and only if there is a legally enforceable right to set off the carrying amount of the financial asset and financial liability and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and financial liability settle the liabilities simultaneously.

6. Determination of fair value

Fair value is the value used to exchange an asset or to settle a debt between parties who understand a fair transaction (arm's length transaction). The fair value of a financial asset or liability can be measured using quotations in an active market (the bid price for assets held or debt to be issued and the ask price for assets to be acquired or debt held).

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

6 Penentuan nilai wajar (Lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara pengawas (pricing service / regulatory agency) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang actual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan apabila tersedia, analisa arus kas yang didiskonto dan referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

n. Perpajakan

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari penjualan atas pengalihan hak atas dan/atas bangunan sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Perbedaan nilai tercatat antara aset atau liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak final

Berdasarkan Salinan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 187/PMK.03/2008 tentang Tata Cara Pemetongan, penyeteroran, pelaporan, dan penatausahaan pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi sebagaimana yang telah diubah pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 153/PMK.03/2009.

Pasal 3: Tarif Pajak Penghasilan yang bersifat final sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2:

- a 2% (dua persen) untuk Pelaksanaan Konstruksi yang dilakukan oleh Penyedia Jasa dengan kualifikasi usaha
- b 4% (empat persen) untuk Pelaksanaan Konstruksi yang dilakukan oleh Penyedia Jasa yang tidak memiliki kualifikasi usaha;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

6. Determination of fair value (Continued)

A financial instrument is considered to be quoted in an active market if the quoted price is available at any time and can be obtained routinely from the stock exchange, securities dealer (dealer), pricing service/regulatory agency and the price reflects actual and routine market transactions in a given market fair transaction.

In the absence of an active market for a financial asset or liability, the Groups determines fair value using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include the use of current market transactions conducted fairly by a willing and understanding party, and where available, discounted cash flow analysis and reference to the current fair value of other substantially the same instruments.

n. Taxation

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Groups has decided to present all of the final tax arising revenue from the sale or transfer of rights of land/ or building as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

The difference in the carrying amount between the asset or liability related to final income tax and its tax base is not recognized as a deferred tax asset or liability.

Final tax

Based on a copy of the Minister of Finance Regulation Number 187/PMK.03/2008 concerning Procedures for Withholding, depositing, reporting, and administering income tax on income from the construction service business as amended in Minister of Finance Regulation Number 153/PMK.03/2009.

Article 3: Final Income Tax Rate as referred to in Article 2:

- a 2% (two percent) for Construction Implementation carried out by Service Providers with small business qualifications;*
- b 4% (four percent) for Construction Implementation carried out by Service Providers who do not have business qualifications;*

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

n. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak final (Lanjutan)

- c. 3% (tiga persen) untuk Pelaksanaan Konstruksi yang dilakukan oleh Penyedia Jasa selain Penyedia Jasa sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b;
- d. 4% (empat persen) untuk Perencanaan Konstruksi atau Pengawasan Konstruksi yang dilakukan oleh Penyedia Jasa yang memiliki kualifikasi usaha;
- e. 6% (enam persen) untuk Perencanaan Konstruksi atau Pengawasan Konstruksi yang dilakukan oleh Penyedia Jasa yang tidak memiliki kualifikasi usaha.

Pasal 4: Pajak Penghasilan yang bersifat final:

- a. Dipotong oleh Pengguna Jasa pada saat pembayaran, dalam hal Pengguna Jasa merupakan pemotong pajak;
- b. Disetor sendiri oleh Penyedia Jasa, dalam hal Pengguna Jasa bukan merupakan pemotong pajak.

Perbedaan nilai tercatat antara aset atau liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 9 Tahun 2022 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi mengubah tarif PPh Final.

Pasal 3: Tarif Pajak Penghasilan untuk Usaha Jasa Konstruksi sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 sebagai

- a. 1,75% (satu koma tujuh lima persen) untuk pekerjaan konstruksi yang dilakukan oleh Penyedia Jasa yang memiliki sertifikat badan usaha kualifikasi kecil atau sertifikat kompetensi kerja untuk usaha orang perseorangan;
- b. 4% (empat persen) untuk pekerjaan konstruksi yang dilakukan oleh Penyedia Jasa yang tidak memiliki sertifikat badan usaha atau sertifikat kompetensi kerja untuk usaha
- c. 2,65% (dua koma enam puluh lima persen) untuk pekerjaan konstruksi yang dilakukan oleh Penyedia Jasa selain Penyedia Jasa sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b;
- d. 2,65% (dua koma enam puluh lima persen) untuk pekerjaan konstruksi terintegrasi yang dilakukan oleh Penyedia Jasa yang memiliki sertifikat badan usaha;
- e. 4% (empat persen) untuk pekerjaan konstruksi terintegrasi yang dilakukan oleh Penyedia Jasa yang tidak memiliki sertifikat badan usaha;
- f. 3,5% (tiga koma lima persen) untuk jasa konsultansi konstruksi yang dilakukan oleh Penyedia Jasa yang memiliki sertifikat badan usaha atau sertifikat kompetensi kerja untuk usaha orang perseorangan; dan
- g. 6% (enam persen) untuk jasa konsultansi konstruksi yang dilakukan oleh Penyedia Jasa yang tidak memiliki sertifikat badan usaha atau sertifikat kompetensi kerja untuk usaha orang perseorangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

n. Taxation (Continued)

Final tax (Continued)

- c. 3% (three percent) for Construction Implementation carried out by Service Providers other than Service Providers as referred to in letters a and b;
- d. 4% (four percent) for Construction Planning or Construction Supervision carried out by Service Providers who have business qualifications;
- e. 6% (six percent) for Construction Planning or Construction Supervision carried out by Service Providers who do not have business qualifications.

Article 4: Final Income Tax:

- a. Deducted by the Service User at the time of payment, in the event that the Service User is a tax withholding agent; or
- b. Paid by the Service Provider himself, in the event that the Service User is not a tax withholding agent.

Differences in the carrying amount between assets or liabilities related to final income tax and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Based on Government Regulation number 9 of 2022 concerning Income Tax on Income from Construction Services Businesses, the Final PPh rate is changed.

Article 3: Income Tax Rates for Construction Service Businesses as referred to in Article 2 are as follows:

- a. 1.75% (one point seven five percent) for construction work carried out by Service Providers who have small qualifying business entity certificates or work competency certificates for individual businesses;
- b. 4% (four percent) for construction work carried out by Service Providers who do not have a business entity certificate or work competency certificate for an individual business;
- c. 2.65% (two point sixty five percent) for construction work carried out by Service Providers other than Service Providers as referred to in letters a and b;
- d. 2.65% (two point sixty five percent) for integrated construction work carried out by Service Providers who have business entity certificates;
- e. 4% (four percent) for integrated construction work carried out by Service Providers who do not have a business entity certificate;
- f. 3.5% (three point five percent) for construction consulting services carried out by Service Providers who have business entity certificates or work competency certificates for individual businesses; And
- g. 6% (six percent) for construction consulting services performed by Service Providers who do not have a business entity certificate or work competency certificate for individual businesses.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

n. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak nonfinal

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode sebelumnya dicatat sebesar jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Grup sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai penghasilan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

sejauh terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

n. Taxation (Continued)

Nonfinal tax

Current tax

Current income tax assets or liabilities arising from the current and previous periods are recorded at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office, the amount of which is determined based on tax rates and tax regulations that have been enacted or substantively enacted.

Current tax expense is calculated based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for a year are allocated to current year's operations, except for the tax effects of transactions which are charged or credited directly to equity. Management periodically evaluates the position taken by the Groups in relation to situations where interpretation is required of the relevant tax regulations and establishes provisions if necessary.

The amounts of additional tax and penalty imposed through a Tax Assessment Letter (SKP) are recognized as income or expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax and penalty imposed through a SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method for temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses.

to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

n. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak nonfinal

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Dalam kaitannya dengan laporan keuangan, Grup memilih untuk menerapkan efek atas program pengampunan pajak ini dengan menerapkan ketentuan sesuai dengan PSAK 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak sehingga efek atas penambahan aset tersebut diakui dengan penyesuaian pada akun tambahan modal disetor.

o. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Berdasarkan PSAK 24, tentang "Imbalan Kerja" berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015. PSAK ini mewajibkan Grup mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundangundangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Berdasarkan PSAK ini, perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 ditentukan dengan menggunakan metode actuarial "Projected Unit Credit".

Pada metode ini, kontribusi normal (biaya jasa kini) adalah nilai sekarang dari semua manfaat yang diakui pada tahun berjalan (tanggal valuasi), sesuai dengan masa kerja dan gaji terakhir yang diproyeksikan. Keuntungan atau kerugian actuarial ini dibagi selama rata-rata sisa masa kerja ekspektasi dari para karyawan.

Keuntungan atau kerugian actuarial ini dibagi selama rata-rata sisa masa kerja ekspektasi dari para karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu dibebankan pada saat imbalan tersebut telah menjadi hak (vested) dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vest. Jika imbalan tersebut menjadi vest segera setelah program imbalan pasti diperkenalkan atau program tersebut diubah, biaya jasa lalu segera diakui.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti pada laporan posisi keuangan merupakan jumlah neto dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan (yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah pada pasar aktif) ditambah keuntungan (dikurangi kerugian) yang belum diakui, dikurangi biaya jasa lalu yang belum diakui serta dikurangi nilai wajar aset program yang akan digunakan untuk penyelesaian liabilitas secara langsung (jika ada).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

n. Taxation (Continued)

Nonfinal tax

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

In connection with the financial statements, The Groups chose to apply the effect of tax amnesty program in accordance with PSAK 70: Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities so the effect of the addition of these assets is recognized by adjustments to additional paid in capital account.

o. Post Employment

Based on PSAK 24, about "Employee Benefit", has been effective since January 1, 2015. This PSAK requires Groups recognizes all employee benefits offered through the program or formal and informal agreements, law or industry regulations, which include postemployment benefits, employee benefits and rewards of short-term and others long-term employment, severance, and termination compensation equity-based.

Based on this PSAK, the calculation of estimated liabilities for employee benefit based on the Employee Law No. 13 Year 2003 is determined using actuarial methods "Projected Unit Credit".

In this method, normal contribution (current service cost) is current value from all benefit accrued in current year (valuation date), appropriate with projected last working period and last salary. Actuarial gains or losses are divided over the expected average remaining working lives of the employees expectations.

Actuarial gains or losses are divided over the expected average remaining working lives of the employees. Furthermore, past service costs expensed as the benefits concerned become rights (vested) with a straight-line basis over the average period until the benefits become vest. If the benefits are already vest immediately after the introduction of a defined benefit plan or program is changed, the past service cost is recognized immediately.

Amount of the defined benefit obligation recognized in the statement of financial position is the sum of the net present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period (that is discounted using the interest rate of government bonds on the active market) plus the profits (minus losses) not recognized, reduced service costs unrecognized past and less the fair value of plan assets to be used for direct settlement of liabilities (if any).

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)**

p. Laba Bersih per Saham

Sesuai dengan PSAK 56, "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut adalah berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

p. Earnings per Share

In accordance with PSAK 56, "Earnings Per Share", basic earnings per share are computed by dividing net income and the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

In applying the Groups accounting policies, as disclosed in Note 2 to the financial statements, management must make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not available from other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors considered relevant. Management believes that the following disclosures have included a summary of the estimated significant judgments and assumptions made by management, which affect the amounts reported and the disclosures in the financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Menentukan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

b. Menentukan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan jika definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

c. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akunakun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai.

3. IMPORTANT ACCOUNTING ESTIMATIONS AND CONSIDERATIONS

Judgements

The following judgments are made by management in the application of the Groups accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

a. Define functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Groups operates. Management considers the currency that most influences revenue and cost of goods sold and other indicators in determining the currency that best represents the economic impact of the underlying transactions, events and conditions.

b. Determine the classification of financial assets and financial liabilities

The Groups determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering if the definitions set by PSAK No. 71 fulfilled. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Groups accounting policies.

c. Impairment of financial assets

At each statement of financial position date, the Groups specifically reviews whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

If there is objective evidence of impairment, the timing and amount of the collectible amount is estimated based on past loss experience. Allowance for impairment losses is provided for accounts that are specifically identified as impaired.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Estimasi dan asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

b. Imbalan kerja karyawan

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Grup diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja.

**3. IMPORTANT ACCOUNTING ESTIMATIONS AND
CONSIDERATIONS (CONTINUED)**

Judgements (Continued)

An evaluation of receivables, which aims to identify the amount of reserves that must be established, is carried out periodically throughout the year. Therefore, the timing and amount of the allowance for impairment losses recorded in each period may differ depending on the judgments and estimates used.

The key assumptions regarding the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within subsequent periods are disclosed below.

Estimates and assumptions

The Groups bases its assumptions and estimates on the parameters available when the financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions regarding future developments may change due to changes in market situations which are beyond the control of the Groups. The change is reflected in the assumptions when the situation occurs.

a. Fair value of financial assets and liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require the measurement of certain financial assets and financial liabilities at fair value, and this presentation requires the use of estimates. Significant fair value measurement components are determined based on verifiable objective evidence (such as exchange rates, interest rates), while the timing and magnitude of changes in fair value may be different due to the use of different valuation methods.

b. Employee benefits

The determination of the Groups employee benefit obligations and costs depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating these amounts. The assumptions include discount rate, annual salary increase rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and death rate.

Actual results that differ from the Groups assumptions are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Although the Groups believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the Groups assumptions may materially affect the estimated liabilities for employee benefits and the net employee benefits expense.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

c. Aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tak berwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

d. Amortisasi aset tak berwujud

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

e. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan pada tambahan pajak penghasilan badan.

f. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terjadi indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut.

Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

**3. IMPORTANT ACCOUNTING ESTIMATIONS AND
CONSIDERATIONS (CONTINUED)**

Estimates and assumptions (Continued)

c. Fixed assets

The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment to be between 4 and 20 years. The economic useful life is the economic useful life that is generally expected in the industry in which the Groups conducts its business. Changes in usage rates and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation costs may be revised.

The Groups conducts periodic reviews of the useful lives of intangible assets based on relevant factors, including technical conditions and future technological developments.

d. Amortization of intangible assets

Changes in usage rates and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future amortization costs may be revised.

e. Income tax

Significant judgment is exercised in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain in the normal course of business. The Groups recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be additional corporate income tax.

f. Impairment of non-financial assets

A review of impairment is carried out if there is an indication of an impairment in the value of certain assets. Determining the fair value of an asset requires an estimate of the cash flows that are expected to result from continuing use and eventual disposal of the asset.

Determining the fair value of an asset requires estimating the cash flows that are expected to result from the continued use and eventual disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value could have a significant impact on the recoverable amount and the amount of the impairment loss incurred could have a material effect on the Group's results of operations.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

Rincian kas dan setara kas per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

Details of cash and cash equivalents as of December 31, 2022 and 2021 consist of:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Kas Rupiah:			Cash on hand:
Kas kecil	124,722,079	115,268,879	Petty cash
Kas Kasir Toko M5	200,000	200,000	Cashier Cash Store M5
Kas Kasir Toko Bali	10,392,700	9,576,800	Cashier Cash Store Bali
Kas Kasir Toko Bandung	3,513,700	2,857,900	Cashier Cash Store Bandung
Kas besar	113,582,322	253,856,884	Cash
Kas bon sementara	2,500,000		
Kas Mata Uang Asing			Temporary receipt cash
Kas USD	93,190,415	84,529,589	Cash USD
Kas HKD	1,691,562	1,533,406	Cash HKD
Kas CNY	-	-	Cash CNY
Kas NTD	-	-	Cash NTD
Kas MYR	6,134,531	5,892,773	Cash MYR
Kas SGD	4,605,337	4,160,839	Cash SGD
Kas BND	2,378,452	2,148,889	Cash BND
Kas VND	2,479,000	2,331,000	Cash VND
Bank:			Bank:
IDR			IDR
PT Bank Central Asia Tbk-JKT	1,688,519,252	-	PT Bank Central Asia Tbk-JKT
PT Bank Central Asia Tbk - 0599	625,751,387	946,422,396	PT Bank Central Asia Tbk - 0599
PT Bank Central Asia Tbk - 0788	59,523,737	-	PT Bank Central Asia Tbk - 0788
PT Bank Central Asia Tbk - 1588	49,115,413	49,282,134	PT Bank Central Asia Tbk - 1588
PT Bank Central Asia Tbk - 4080	3,023,102	3,419,770	PT Bank Central Asia Tbk - 4080
PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk - 3309	375,268,322	259,264,931	PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk - 3309
PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk - 6308	7,785,303	8,273,557	PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk - 6308
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 5489	49,864,849	157,289,209	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 5489
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 90000	2,183,222,969	23,556,821	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 90000
PT Bank Central Asia Tbk - 2500	10,636,407	30,108,736	PT Bank Central Asia Tbk - 2500
PT Bank Central Asia Tbk - 2100	7,080,619	30,858,452	PT Bank Central Asia Tbk - 2100
PT Bank Central Asia Tbk - 1400	10,710,030	95,130,274	PT Bank Central Asia Tbk - 1400
PT Bank Central Asia Tbk - 2700	29,048,931	88,832,089	PT Bank Central Asia Tbk - 2700
PT Bank Central Asia Tbk - 2600	23,610,977	23,932,450	PT Bank Central Asia Tbk - 2600
PT Bank Central Asia Tbk - 2250	4,216,557	2,946,580	PT Bank Central Asia Tbk - 2250
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 0353	22,346,753	14,163,481	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 0353
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 0369	10,115,780	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 0369
USD			USD
PT Bank Central Asia Tbk - 0399	60,277,109	4,300,207,174	PT Bank Central Asia Tbk - 0399
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 999	4,641,302,713	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 999
Jumlah kas dan setara kas	10,226,810,307	6,516,045,013	Total cash and equivalent

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, dan 31 Desember 2021 tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi dan seluruh bank ditempatkan pada pihak ketiga.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022 there were no cash and cash equivalents which were restricted in use or used as collateral.

As of December 31, 2022, and December 31, 2021, there were no cash and cash equivalents placed with related parties and all banks were placed with third parties.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLE

Rincian piutang usaha per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

Details of trade receivable as of December 31, 2022 and 2021 consist of:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Pihak ketiga:		
PT Batara Elok Semesta Terpadu	3,163,443,390	2,767,031,972
CV Eka Karya Rajasa	689,476,500	2,060,910,446
PT Bina Karya Prima	2,085,785,460	1,598,979,140
PT Nipsea Paint And Chemicals	1,010,558,985	1,253,700,800
PT Inti Dayaguna Anekawarna	384,796,300	1,037,761,355
PT Multimas Nabati Asahan	2,234,186	594,506,000
PT Wilmar Nabati Indonesia	1,961,867,502	313,749,800
PT Asianagro Agung Jaya	888,863,846	261,309,312
CV Sumber Makmur	-	213,132,120
CV Karya Inti Duta Pack	44,928,000	198,235,000
CV Citra Warna Indah	31,468,500	183,978,080
PT Additon Karya Sembada	103,936,382	149,160,000
Bapak Fredy	-	146,300,000
CV Sumber Plastik Stationery	28,936,600	137,367,200
PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk	1,670,494,833	98,938,620
PT Citra Nutrindo Langgeng	185,247,028	89,354,320
PT Dexa Sejahtera Bersama	59,290,000	58,000,000
CV Tritunggal Adhi Perkasa	41,838,125	42,840,002
PT Gadang Rejo Sentosa	123,960,507	16,321,750
PT Mikatasa Agung	-	14,458,485
CV Dwi Jaya Tunggal	345,625,551	-
CV Sumasindo Makmur	45,621,400	-
PT Jadi Abadi Corak Biscuit Factory Indonesia	206,781,811	95,122,500
PT Megasurya Mas	541,186,050	95,501
Yansen Gunawan	127,209,600	-
PT Alp Petro Industry	356,520,056	-
Moch. Ferdy Romadhani	263,382,000	-
Kartika Polaswasti Mahardhika	204,330,000	-
PT Rudy Abadi Bersama	201,750,000	-
AR Under Rp. 100.000.000,-	787,602,042	1,144,649,623
Pihak berelasi:		
CV Cinta Kemasan Cantik	575,543,990	1,050,387,445
PT Asia Plastik	722,784,397	-
CV Asia	998,084,050	382,325,735
PT Bioplast Unggul	30,247,500	-
PT Intimas Abadi	205,177,200	602,444,400
Jumlah piutang usaha	18,088,971,792	14,511,059,606
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(809,677,715)	(513,383,719)
Jumlah piutang usaha - bersih	17,279,294,077	13,997,675,886

Third parties:
PT Batara Elok Semesta Terpadu
CV Eka Karya Rajasa
PT Bina Karya Prima
PT Nipsea Paint And Chemicals
PT Inti Dayaguna Anekawarna
PT Multimas Nabati Asahan
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Asianagro Agung Jaya
CV Sumber Makmur
CV Karya Inti Duta Pack
CV Citra Warna Indah
PT Additon Karya Sembada
Bapak Fredy
CV Sumber Plastik Stationery
PT Sinar Mas Agro
Resources And Technology Tbk
PT Citra Nutrindo Langgeng
PT Dexa Sejahtera Bersama
CV Tritunggal Adhi Perkasa
PT Gadang Rejo Sentosa
PT Mikatasa Agung
CV Dwi Jaya Tunggal
CV Sumasindo Makmur
PT Jadi Abadi Corak
Biscuit Factory Indonesia
PT Megasurya Mas
Yansen Gunawan
PT Alp Petro Industry
Moch. Ferdy Romadhani
Kartika Polaswasti Mahardhika
PT Rudy Abadi Bersama
AR Under Rp. 100.000.000,-

Related parties:
CV Cinta Kemasan Cantik
PT Asia Plastik
CV Asia
PT Bioplast Unggul
PT Intimas Abadi

Total account receivable

Less:
Allowance for
Impairment Losses

Total trade receivable - nett

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

5. TRADE RECEIVABLE (CONTINUED)

Piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Accounts receivable by age are as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Belum Jatuh Tempo	12,720,645,109	10,632,073,105	<i>Not to Maturity</i>
1 - 30 Hari	5,145,156,630	3,130,445,275	<i>1 - 30 Days</i>
31 - 60 Hari	160,621,314	560,662,651	<i>31 - 60 Days</i>
61 - 90 Hari	-	187,878,575	<i>61 - 90 Days</i>
Lebih dari 90 Hari	62,548,739	-	<i>More Than 90 Days</i>
Jumlah	18,088,971,792	14,511,059,606	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(809,677,715)	(513,383,719)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah piutang usaha - bersih	17,279,294,077	13,997,675,887	<i>Total account receivable - nett</i>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai

Changes in Allowance for Impairment Losses:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Saldo awal	513,383,719	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan cadangan	296,293,996	513,383,719	<i>Additional provision</i>
Jumlah penyisihan penurunan nilai	809,677,715	513,383,719	<i>Total allowance for impairment losses</i>

Grup tidak memiliki piutang usaha dalam mata uang asing.

The Group has no trade receivables in foreign currency.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Entitas dalam jangka waktu tertentu. Pada 31 Desember 2022, sebesar Rp.22.750.000.000,- (dua puluh dua milyar tujuh ratus lima puluh lima juta ribu rupiah) menjadi jaminan untuk utang bank, Dan pada 31 Desember 2021 Piutang sebesar Rp.17.000.000.000,- (Dua puluh satu milyar empat ratus sembilan puluh tujuh juta rupiah) juga menjadi jaminan untuk utang bank. (Catatan 14).

Trade receivables are interest-free receivables whose settlement is received by the Entity within a certain period of time. As of December 31, 2022, an amount of Rp.22,750,000,000,- (twenty two billion seven hundred fifty five million thousand rupiah) was used as collateral for bank debt, and as of December 31, 2021, receivables amounting to Rp.17.000.000.000,-(twenty one billion four hundred ninety seven million rupiah) was also used as collateral for bank debt. (Note 14).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Entitas menerapkan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdapat penambahan cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang berasal dari penambahan PSAK 71 tahun berjalan masing-masing sebesar Rp. 513.389.719,-, Rp. 296.293.996,-.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity applies lifetime allowance for expected losses to all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. As of December 31, 2022 and 2021, there was an additional allowance for impairment losses on trade receivables from the addition of PSAK 71 for the current year amounting to Rp. 513,389,719,-, Rp. 296,293,996,-, respectively.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih.

Based on the results of the review of the condition of accounts receivable as of December 31, 2023 and 2022, management is of the opinion that the allowance for impairment losses on accounts receivable formed is sufficient to cover possible losses from uncollectible accounts.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER ACCOUNT RECEIVABLE

Rincian piutang lain-lain per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

Details of other receivables as of December 31, 2022 and 2021 consist of:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Yoewono Jaya Mandiri	5,000,000,000	-	PT Yoewono Jaya Mandiri
Pihak ketiga:			Thrid parties:
Karyawan	1,384,844,425	448,247,935	Employee
PT Poly One	1,108,875	1,108,875	PT Poly One
Lain-lain	355,923,735	175,174,776	Other
Jumlah piutang lain-lain	6,741,877,035	624,531,586	Total other account receivable

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor PHP/ASPRA/2022/004-REV.02 tanggal 03 Agustus 2022 antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan PT. Yoewono Jaya Mandiri sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memberikan pinjaman sejumlah Rp. 2.500.000.000,- dengan jangka waktu pada saat pihak pertama memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut. Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenai bunga sebesar 10%, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 05.

Based on the debt agreement number PHP/ASPRA/2022/004-REV.02 dated August 3, 2022 between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and PT. Yoewono Jaya Mandiri as the second party, it states that the first party has provided a loan of IDR 2,500,000,000,- with a term until the first party decides to withdraw the loan. The second party can withdraw this loan after notifying the first party at least 2 (two) months in advance. The loan will incur an interest rate of 10%, and interest payments are due on the 5th of each month.

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor PHP/ASPRA/2022/005-REV.01 tanggal 30 Agustus 2022 antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan PT. Yoewono Jaya Mandiri sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memberikan pinjaman sejumlah Rp. 1.500.000.000,- dengan jangka waktu pada saat pihak pertama memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut. Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenai bunga sebesar 10%, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 30.

Based on the debt agreement number PHP/ASPRA/2022/005-REV.01 dated August 30, 2022, between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and PT. Yoewono Jaya Mandiri as the second party, it states that the first party has provided a loan of IDR 1,500,000,000,- with a term until the first party decides to withdraw the loan. The second party can withdraw this loan after notifying the first party at least 2 (two) months in advance. The loan will incur an interest rate of 10%, and interest payments are due on the 30th of each month.

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor PHP/ASPRA/2022/006-REV.02 tanggal 12 September 2022 antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan PT. Yoewono Jaya Mandiri sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memberikan pinjaman sejumlah Rp. 1.000.000.000,- dengan jangka waktu pada saat pihak pertama memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut. Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenai bunga sebesar 10%, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 15.

Based on the debt agreement number PHP/ASPRA/2022/006-REV.02 dated September 12, 2022, between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and PT. Yoewono Jaya Mandiri as the second party, it states that the first party has provided a loan of IDR 1,000,000,000,- with a term until the first party decides to withdraw the loan. The second party can withdraw this loan after notifying the first party at least 2 (two) months in advance. The loan will incur an interest rate of 10%, and interest payments are due on the 15th of each month.

Pendapatan bunga atas piutang lain-lain PT Yoewono Jaya Mandiri telah dicatat pada pendapatan lain - lain (catatan 26). Pada tanggal 1 Maret, 11 April, 31 Mei, 2 Mei, dan 5 Juni 2023 PT Yoewono Jaya Mandiri telah mengembalikan dana pinjaman kepada PT Asia Pramulia sebesar Rp. 1.000.000.000,-, Rp. 1.000.000.000,-, Rp. 1.500.000.000,-, Rp. 250.000.000,- dan Rp. 1.250.000.000,-

Interest income on other receivables of PT Yoewono Jaya Mandiri has been recorded under other income (note 26).

On March 1, April 11, May 31, May 2, and June 5, 2023, PT Yoewono Jaya Mandiri returned loan funds to PT Asia Pramulia in the amounts of Rp. 1,000,000,000,-, Rp. 1,000,000,000,-, Rp. 1,500,000,000,-, Rp. 250,000,000,-, and Rp. 1,250,000,000,- respectively.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Rincian persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

Details of inventory as of December 31, 2022 and 2021 consist of:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Persediaan bahan baku	20,420,325,124	18,061,057,568	<i>Raw material inventory</i>
Persediaan barang jadi	16,000,420,222	14,224,793,111	<i>Finished good inventory</i>
Persediaan barang dagang	3,195,204,115	2,710,342,783	
Jumlah persediaan	39,615,949,461	34,996,193,462	Total inventories
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(36,506,894)	(34,740,996)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah persediaan - bersih	39,579,442,568	34,961,452,466	Total inventory - nett

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai

Changes in Allowance for Impairment Losses:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Saldo awal	34,740,996	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan cadangan	1,765,898	34,740,996	<i>Additional provision</i>
Jumlah penyisihan penurunan nilai	36,506,894	34,740,996	Total allowance for impairment losses

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Persediaan dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

Inventories are pledged as security for short-term bank loans and long-term borrowings obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk. (Notes 14).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 persediaan PT Asia Pramulia telah diasuransikan dengan produk asuransi fire insurance dengan nilai pertanggungan masing masing sebesar Rp. 27.584.966.430 dan Rp. 27.584.966.430. Manajemen berkeyakinan bahwa dengan di asuransikan persediaan tersebut telah cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan.

As of December 31, 2022 and 2021, PT Asia Pramulia's inventory has been insured with fire insurance products with coverage values of Rp. 27,584,966,430 and Rp. 27,584,966,430, respectively. Management believes that the insurance of the inventory is sufficient to cover possible losses arising from the inventory.

Pada tanggal 31 desember 2022 dan 2021 tidak terdapat persediaan usang dan rusak.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no obsolete and damaged inventories.

8. UANG MUKA PEMBELIAN

8. ADVANCED PAYMENT

Rincian uang muka pembelian per 31 Desember 2022 dan 2022 terdiri dari:

Details of the purchase down payment as of December 31, 2022 and 2022 consist of:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Bagian lancar:			Current:
Pembelian persediaan	8,167,884,671	4,028,881,161	<i>Inventory Purchase</i>

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA PEMBELIAN (LANJUTAN)

8. ADVANCED PAYMENT (CONTINUED)

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Bagian tidak lancar:			Non Current:
Pembelian Aktiva	1,523,365,376	1,523,365,376	Payment of asset
Jumlah uang muka Pembelian	9,691,250,047	5,552,246,537	Total other current assets

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian bahan baku dari pihak ketiga.

Purchase advances represent advances for purchasing raw materials from third parties.

Uang muka pembelian aset merupakan pembelian atas aset tanah dengan sertipikan hak milik nomor 206 dan 207. Aset tanah tersebut untuk saat ini dalam proses pengurusan kepemilikan sesuai surat keterangan notaris Ninik Sugiarti No. 021/PPAT/VII/2024

The advanced payment for purchasing assets is the purchase of land assets with ownership certificates number 206 and 207. The land assets are currently in the process of managing ownership according to the notary's certificate Ninik Sugiarti No. 021/PPAT/VII/2024

Rincian uang muka pembelian berdasarkan customer terdiri dari:

Details of down payments for purchases based on customers consist of:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Pembelian aset:			Third parties:
Uang muka pembelian aset	1,523,365,376	1,523,365,376	Payment of asset
Pembelian bahan baku:			Advanced payment of asset
Hangzhou Xiaoweiwei Technology Co., Ltd	1,087,074,134		Payment of raw material
PT Chandra Asri	930,331,240		Hangzhou Xiaoweiwei Technology Co., Ltd
CV Surya Mas Energy	632,000,000	375,000,000	PT Chandra Asri
Chum Power	701,917,220	7,990,646	CV Surya Mas Energy
Frigel Asia Pacific Co.,Ltd.	564,886,894		Chum Power
Hashimoto & Co., Ltd	-	824,382,064	Frigel Asia Pacific Co.,Ltd.
Shen Yuan Precision	-	622,292,930	Hashimoto & Co., Ltd
Mold Technology Co., Ltd	-	432,322,187	Shen Yuan Precision
Tonglu Xinlaiyi Trading Co.,Ltd	4,251,675,183	1,766,893,335	Mold Technology Co., Ltd
Uang muka dibawah Rp. 500.000.000,-			Tonglu Xinlaiyi Trading Co.,Ltd
Jumlah uang muka Pembelian	9,691,250,047	5,552,246,537	Total advanced Payment

Rincian uang muka pembelian berdasarkan mata uang terdiri dari:

Details of advance payments for purchases by currency consist of:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
IDR	4,780,171,199	2,836,980,165	IDR
USD	2,347,143,855	2,047,270,182	USD
CNY	1,981,860,040	440,147,270	CNY
EURO	572,340,727	218,332,800	EURO
AUD	9,734,226	9,516,121	AUD
Jumlah uang muka Pembelian	9,691,250,047	5,552,246,537	Total advanced Payment

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID EXPENSES

Rincian biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

Details of prepaid expenses as of December 31, 2022 and 2021 consist of:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Asuransi			Insurance
Bangunan, Mesin & Stock	196,564,975	129,602,199	Building, Machinery & Stock
Kendaraan Kantor	58,247,962	46,713,783	Office Transportation
Kendaraan Pengiriman	9,141,467	14,523,098	Vehicle Transportation
Kesehatan Staff	4,876,586	27,604,196	Staff Health
Jumlah biaya dibayar dimuka	268,830,990	218,443,276	Total prepaid expenses

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap per 31 desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember 2022 / December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Reduction	Penyesuaian Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan / Acquisition cost					
Kepemilikan langsung / Direct ownership					
Tanah / Land	20,399,549,844	-	-	-	20,399,549,844
Gedung / Building	30,898,937,992	2,733,612,505	-	-	33,632,550,497
Kendaraan / Vehicle	9,483,023,110	759,292,520	476,114,500	-	9,766,201,130
Mesin / Machine	44,543,632,381	10,050,524,442	-	-	54,594,156,823
Investaris kantor / Office equipment	-	316,722,630	-	-	4,387,153,123
Investaris pabrik / Factory equipment	30,816,707,443	7,579,487,730	304,115,695	-	38,092,079,478
Sub Jumlah / Sub Total	140,212,281,263	21,439,639,827	780,230,195	-	160,871,690,896
Aset dalam penyelesaian/ Asset on progress					
Gedung / Building	2,023,782,360	675,954,108	1,827,808,860	-	871,927,608
Investaris pabrik / Factory equipment	-	341,136,937	165,633,277	-	175,503,660
Sub Jumlah / Sub Total	2,023,782,360	1,017,091,046	1,993,442,137	-	1,047,431,269
Sub Jumlah / Sub Total	142,236,063,623	22,456,730,873	2,773,672,332	-	161,919,122,165
Akumulasi penyusutan / Accumulated depreciation					
Kepemilikan langsung / Direct ownership					
Gedung / Building	4,517,711,212	1,802,124,761	-	(200,595,000)	6,119,240,973
Kendaraan / Vehicle	5,747,888,286	805,977,661	282,299,536	-	6,271,566,411
Mesin / Machine	30,974,132,365	4,728,492,962	-	-	35,702,625,327

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Reduction	Penyesuaian Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
Investaris kantor / Office equipment	- 3,300,257,191	392,444,620	-	-	3,692,701,811
Investaris pabrik / Factory equipment	- 20,835,089,821	3,025,886,073	268,959,445	-	23,592,016,449
Sub Jumlah / Sub Total	65,375,078,875	10,754,926,076	551,258,981	(200,595,000)	75,378,150,970
Nilai buku / Book value	76,860,984,749				86,540,971,194

31 Desember 2021 / December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Reduction	Penyesuaian Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan / Acquisition cost					
Kepemilikan langsung / Direct ownership					
Tanah / Land	21,744,088,494	-	-	(1,344,538,650)	20,399,549,844
Gedung / Building	27,641,388,473	7,269,449,519	-	(4,011,900,000)	30,898,937,992
Kendaraan / Vehicle	7,781,761,969	1,701,261,141	-	-	9,483,023,110
Mesin / Machine	42,322,159,881	2,221,472,500	-	-	44,543,632,381
Investaris kantor / Office equipment	3,488,299,209	582,131,284	-	-	4,070,430,493
Investaris pabrik / Factory equipment	28,012,654,263	2,804,053,180	-	-	30,816,707,443
Sub Jumlah / Sub Total	130,990,352,289	14,578,367,624	-	(5,356,438,650)	140,212,281,263
Aset dalam penyelesaian/ Asset on progress					
Gedung / Building	-	2,023,782,360	-	-	2,023,782,360
Sub Jumlah / Sub Total	-	2,023,782,360	-	-	2,023,782,360
Sub Jumlah / Sub Total	130,990,352,289	16,602,149,984	-	(5,356,438,650)	142,236,063,623
Akumulasi penyusutan / Accumulated depreciation					
Kepemilikan langsung / Direct ownership					
Gedung / Building	4,221,441,095	1,499,277,200	-	(1,203,007,083)	4,517,711,212
Kendaraan / Vehicle	5,077,000,511	670,887,775	-	-	5,747,888,286
Mesin / Machine	26,637,855,217	4,336,277,148	-	-	30,974,132,365
Investaris kantor / Office equipment	2,966,864,777	333,392,414	-	-	3,300,257,191
Investaris pabrik / Factory equipment	17,959,602,443	2,875,487,379	-	-	20,835,089,821
Sub Jumlah / Sub Total	56,862,764,043	9,715,321,916	-	(1,203,007,083)	65,375,078,875
Nilai buku / Book value	74,127,588,246				76,860,984,749

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (LANJUTAN)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian khusus atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

Pada 31 Desember 2021 PT Asia Pramulia telah melakukan pembelian aset tetap berupa gedung, kendaraan, mesin, inventaris kantor dan inventaris pabrik guna menunjang kegiatan operasional perusahaan dengan total pembelian sebesar Rp. 7.269.449.519,- , Rp. 1.576.079.322,- , 2.221.472.500,-, Rp. 514.189.317,-, dan 2.804.053.180,-.

Pada 31 Desember 2022 PT Asia Pramulia telah melakukan pembelian aset tetap berupa gedung, kendaraan, mesin, inventaris kantor dan inventaris pabrik guna menunjang kegiatan operasional perusahaan dengan total pembelian sebesar Rp. 1.853.553.645,- , Rp. 524.137.974,- , 10.050.524.442,-, Rp. 229.104.688,-, dan 7.579.487.730,-. Selain itu, PT Asia Pramulia telah melakukan penjualan aset tetap berupa Inventaris pabrik berupa forklift, forklift patria 3 Ton dan kendaraan berupa Mazda CX-3 Touring crystal white dengan laba penjualan aset terdapat pada (catatan 26).

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode peyusutan dan nilai residu pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada 31 Desember 2021 terdapat penyesuaian reklasifikasi aset tetap berupa tanah dan gedung sebesar Rp. 5.356.438.650,- ke aset pengampunan pajak (Catatan 11).

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 terdapat penyesuaian reklasifikasi akumulasi penyusutan atas aset pengampunan pajak masing masing sebesar Rp. 200.595.000,- dan Rp. 1.203.007.083,- (Catatan 11).

Manajemen menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif.

Aset tetap berupa tanah bangunan dan prasarana serta mesin menjadi jaminan atas utang bank (catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 aset tetap PT Asia Pramulia telah diasuransikan manajemen berkeyakinan bahwa dengan di asuransikan aset tersebut telah cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari aset tetap.

11. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Rincian aset pengampunan pajak per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Tanah	1,344,538,650	1,344,538,650
Bangunan	4,011,900,000	4,011,900,000
Akumulasi penyusutan bangunan	(1,403,602,083)	(1,203,007,083)
Jumlah aset pengampunan pajak	3,952,836,567	4,153,431,567

10. FIXED ASSETS (CONTINUED)

Management believes that there were no special events or changes that would identify an impairment in the value of fixed assets.

As of December 31, 2021, PT Asia Pramulia has acquired fixed assets including buildings, vehicles, machinery, office supplies, and factory supplies to support the company's operational activities, with total purchases amounting to IDR 7,269,449,519, IDR 1,576,079,322, IDR 2,221,472,500, IDR 514,189,317, and IDR 2,804,053,180, respectively.

As of December 31, 2022, PT Asia Pramulia has acquired fixed assets including buildings, vehicles, machinery, office supplies, and factory supplies to support the company's operational activities, with total purchases amounting to IDR 1,853,553,645, IDR 524,137,974, IDR 10,050,524,442, IDR 229,104,688, and IDR 7,579,487,730, respectively. Additionally, PT Asia Pramulia has sold fixed assets including factory inventory such as forklifts, specifically a 3-ton Patria forklift, and a vehicle, namely a Mazda CX-3 Touring in Crystal White, with the profit from these asset sales detailed in (Note 26).

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value as of December 31, 2022 and 2021.

On December 31, 2021, there was a reclassification adjustment of fixed assets in the form of land and buildings amounting to Rp. 5,356,438,650,- to tax amnesty assets (Note 11).

As of December 31, 2022 and 2021, there were reclassification adjustments to accumulated depreciation on tax amnesty assets of Rp200,595,000, and Rp1,203,007,083, respectively (Note 11).

Management stated that there are no fixed assets that still have book value but have ceased operations.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no fixed assets that were temporarily unused and discontinued from active use.

Fixed assets in the form of land, buildings and infrastructure and machinery serve as collateral for bank loans (note 14).

As of December 31, 2023, 2022 and 2021, PT Asia Pramulia's fixed assets have been insured. Management believes that by being insured, the asset is sufficient to cover possible losses arising from fixed assets.

11. TAX AMNESTY

Details of tax amnesty assets as of December 31, 2022 and 2021 consist of:

Land
Building
Accumulated depreciation
Total tax amnesty

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET PENGAMPUNAN PAJAK (LANJUTAN)

Berdasarkan surat keterangan pengampunan pajak no. KET-21860/PP/WPJ.11/2016 Tanggal 10 Oktober 2016 Perusahaan telah mengikuti program aset tax amnesty dengan aset yang telah dilaporkan berupa tanah SHM No. 2635 Rp. 1.167.812.100,- Tanah SHM No. 02696 Rp. 176.726.550,- Bangunan ruko SHGB 378 & 379 Rp. 3.500.000.000,- Apartemen gunawangsa MERR SP A/2711 Rp. 192.900.000,- dan Apartemen my tower 000028 Rp. 319.000.000,-.

11. TAX AMNESTY (CONTINUED)

Based on Tax Amnesty Letter No. KET-21860/PP/WPJ.11/2016 dated October, 10 2016, the company has participated in the asset tax amnesty program. The reported assets include: Land with SHM No. 2635 amounting to IDR 1,167,812,100, Land with SHM No. 02696 amounting to IDR 176,726,550, Commercial buildings with SHGB Nos. 378 & 379 amounting to IDR 3,500,000,000, Apartment Gunawangsa MERR SP A/2711 amounting to IDR 192,900,000, Apartment My Tower 000028 amounting to IDR 319,000,000,-.

12. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

12. OTHER ASSETS

Details of other assets as of Desember 31, 2022 and 2021 consist of:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Website dan Software	145,567,504	139,567,504	Website and Software
Akumulasi penyusutan	(79,816,408)	(44,049,532)	Accumulated depreciation
Aset dalam proses - software	162,000,000	-	Assets in process - software
Jumlah aset lain-lain	227,751,096	95,517,972	Total other asset

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset takberwujud.

Based on the evaluation conducted, management is of the opinion that there are no events or changes in circumstances that indicate a decrease in the value of intangible assets as of December 31, 2022 and 2021. Management is of the opinion that there are no events or changes in circumstances that indicate a decrease in the value of intangible assets.

13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

13. TRADE PAYABLE

Details of trade payables as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Pihak ketiga:			Third parties:
Far Eastern Polytex (Vietnam) Limited	3,254,397,818	12,648,706,838	Far Eastern Polytex (Vietnam) Limited
Far Eastern New Century Corporation	1,611,011,710	1,902,344,413	Far Eastern New Century Corporation
PT Arriba	432,000,000	432,000,000	PT Arriba
Taizhou Huangyan Sanya Imp.&Exp.Co.,Ltd	1,604,266,097	431,881,293	Taizhou Huangyan Sanya Imp.&Exp.Co.,Ltd
Taizhou Color Packaging & Printing Co., Ltd	72,380,354	378,493,722	Taizhou Color Packaging & Printing Co., Ltd
PT Duta Budi Tulus Rejo	184,218,375	360,360,000	PT Duta Budi Tulus Rejo
Surya Sukses Abadi Prima	277,585,000	305,385,831	Surya Sukses Abadi Prima
PT Kedawung Setia Corrugated	400,388,679	286,986,803	PT Kedawung Setia Corrugated
PT Bukit Surya Mas	49,451,300	247,919,749	PT Bukit Surya Mas
Aryana Cakasana	205,263,634	205,263,634	Aryana Cakasana
Lien Fa Injection Machinery Co.,Ltd.	-	176,507,654	Lien Fa Injection Machinery Co.,Ltd.
PT Surya Multi Indopack	17,275,774	143,304,361	PT Surya Multi Indopack
Jaya Anugrah Steel	6,959,999	142,239,998	Jaya Anugrah Steel
Bapak Mulyadi	158,460,730	137,811,797	Bapak Mulyadi
Central Satrya Perdana	133,944,800	133,944,800	Central Satrya Perdana
PT Pura Barutama	212,109,900	125,180,000	PT Pura Barutama
PT Indo Kompresigma	44,749,650	6,812,740	PT Indo Kompresigma

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (LANJUTAN)

13. TRADE PAYABLE (CONTINUED)

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
PT Indorama Polypet Indonesia	1,005,818,175	-
Megah Surya Transportasindo	177,300,000	-
PT Indorama Synthetics Tbk	837,384,000	-
PT Mc Pet Film Indonesia	6,684,242,400	-
PT Wwrc Indonesia	122,698,356	-
An Thanh Bicsol Joint Stock Company	1,579,931,187	-
Ningbo Chuangji Machinery Co.,Ltd	102,062,728	-
Hyundai Corporation	270,573,200	-
Hashimoto & Co., Ltd	213,312,360	824,382,065
PT Chandra Asri	-	224,932,235
Lotte Chemical Titan Corporation Sdn.Bhd.	-	1,912,047,340
Trade payable under Rp. 100.000.000,-	1,155,459,057	985,479,602
Pihak berelasi:		
CV Asia	304,331,394	1,654,265,505
PT Bioplast Unggul	462,305,276	575,154,055
CV Himpunan Abadi	423,858,550	96,415,605
Jumlah utang usaha	22,003,740,502	24,337,820,040

PT Indorama Polypet Indonesia	
Megah Surya Transportasindo	
PT Indorama Synthetics Tbk	
PT Mc Pet Film Indonesia	
PT Wwrc Indonesia	
An Thanh Bicsol Joint Stock Company	
Ningbo Chuangji Machinery Co.,Ltd	
Hyundai Corporation	
Hashimoto & Co., Ltd	
PT Chandra Asri	
Lotte Chemical Titan Corporation Sdn.Bhd.	
Trade payable under Rp. 100.000.000,-	
Related parties	
CV Asia	
PT Bioplast Unggul	
CV Himpunan Abadi	
Total trade payable	

Utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai

Trade payable by age are as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Belum Jatuh Tempo	19,623,939,697	22,053,459,357
1 - 30 Hari	251,757,229	1,180,342,339
31 - 60 Hari	215,541,417	365,656,793
61 - 90 Hari	41,577,249	738,361,551
Lebih dari 90 Hari	1,870,924,910	-
Jumlah	22,003,740,502	24,337,820,040

Not to Maturity
1 - 30 Days
30 - 60 Days
61 - 90 Days
More than 90 days

Utang usaha merupakan utang yang tidak ada jaminannya dan tidak dikenai bunga.

Trade payables are unsecured debts and are not subject to interest.

Sumber dana pelunasan utang usaha dari hasil operasional Entitas.

The source of funds for repayment of trade payables is from the Entity operational results.

14. UTANG BANK

14. BANK LOANS

Rincian utang bank per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of bank loans as of December 31, 2023 dan 2022 were as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Jangka pendek		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,900,000,000	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	7,872,252,551
Jangka panjang		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39,523,809,524	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	31,135,472,379
Dikurangi bagian jatuh tempo Satu tahun	(7,957,875,455)	(6,028,277,952)
Jumlah utang bank	31,565,934,069	25,107,194,427

Short - term
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Long - term
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Current Maturities of Short Term Bank loans
Total Bank Loans

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (LANJUTAN)

14. BANK LOANS (CONTINUED)

31 Desember 2021

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit dari PT. Bank Central Asia sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit (PPK) dengan nomor: 03276 dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Jenis fasilitas	:	Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran)
Maksimum kredit	:	Rp. 33.000.000.000
Jangka waktu	:	Sampai tanggal 15 Desember 2022
Suku bunga	:	9,75% per tahun
b. Jenis fasilitas	:	Fasilitas Time Loan Revolving
Maksimum kredit	:	Rp. 11.000.000.000,-
Jangka waktu	:	Sampai tanggal 5 April 2021
Suku bunga	:	8,5% per tahun
c. Jenis fasilitas	:	Fasilitas Multi 1 (Fasilitas Letter Of Credit, Sight/Usance, Fasilitas Bank Garansi)
Maksimum kredit	:	Rp. 30.000.000.000, Rp. 15.000.000.000, Rp. 2.000.000.000,-
Jangka waktu	:	Sampai tanggal 15 Desember 2022
Suku bunga	:	9,75% per tahun
d. Jenis fasilitas	:	Fasilitas Multi 2
Maksimum kredit	:	Rp. 20.000.000.000
Jangka waktu	:	Sampai tanggal 15 Desember 2022
e. Jenis fasilitas	:	Fasilitas Multi 3
Maksimum kredit	:	Rp. 2.000.000.000
f. Jenis fasilitas	:	Fasilitas kredit investasi (KI) 7
Maksimum kredit	:	Rp. 24.000.000.000
Jangka waktu	:	Sampai tanggal 4 September 2022
g. Jenis fasilitas	:	Fasilitas kredit investasi (KI) 12
Maksimum kredit	:	Rp. 7.200.000,-
Jangka waktu	:	Sampai tanggal 22 Agustus 2021
h. Jenis fasilitas	:	Fasilitas kredit investasi (KI) 13
Maksimum kredit	:	Rp. 5.000.000.000,-
Jangka waktu	:	Sampai tanggal 7 Desember 2022
i. Jenis fasilitas	:	Fasilitas kredit investasi (KI) 14
Maksimum kredit	:	Rp. 4.200.000.000
Jangka waktu	:	Sampai tanggal 22 September 2021
j. Jenis fasilitas	:	Fasilitas kredit investasi (KI) 16
Maksimum kredit	:	Rp. 4.000.000.000
Jangka waktu	:	Sampai tanggal 16 Agustus 2024
k. Jenis fasilitas	:	Fasilitas kredit investasi (KI) 17
Maksimum kredit	:	Rp. 1.880.000.000
Jangka waktu	:	Sampai tanggal 24 Juni 2023

Agunan yang tersisa:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) atas nama PT. Asia Pramulia
- SHGB No. 1704/Kedung Baruk

December 31, 2021

PT Bank Central Asia Tbk

The company has obtained credit facilities from PT. Bank Central Asia in accordance with the Amendment to the Credit Agreement (PPK) number: 03276 with the following provisions:

a. type of facility	:	Local Credit Facility (Current Account)
Maximum credit	:	Rp. 33.000.000.000,-
Time periode	:	Until December 15, 2022
Interest rate	:	9.75% per year
b. type of facility	:	Facility Time Loan Revolving
Maximum credit	:	Rp. 11.000.000.000,-
Time periode	:	Until April 5, 2021
Interest rate	:	8,5% per year
c. type of facility	:	Multi 1 Facilities (Letter Of Credit Facilities, Sight/Usance, Bank Guarantee Facilities)
Maximum credit	:	Rp. 30.000.000.000, Rp. 15.000.000.000, Rp. 2.000.000.000,-
Time periode	:	Until December, 15 2022
Interest rate	:	9,75% per year
d. type of facility	:	Facility multi 2
Maximum credit	:	Rp. 20.000.000.000
Time periode	:	Until December, 15 2022
e. type of facility	:	Facility multi 3
Maximum credit	:	Rp. 2.000.000.000
f. type of facility	:	Facility kredit investasi (KI) 7
Maximum credit	:	Rp. 24.000.000.000
Time periode	:	Until September, 4 2022
g. type of facility	:	Facility kredit investasi (KI) 13
Maximum credit	:	Rp. 72.000.000,-
Time periode	:	Until August 22, 2021
h. type of facility	:	Facility kredit investasi (KI) 13
Maximum credit	:	Rp. 5.000.000.000,-
Time periode	:	Until December 7, 2022
i. type of facility	:	Facility kredit investasi (KI) 7
Maximum credit	:	Rp. 24.000.000.000
Time periode	:	Until September, 4 2022
j. type of facility	:	Facility kredit investasi (KI) 16
Maximum credit	:	Rp. 4.000.000.000
Time periode	:	Until August 16, 2024
k. type of facility	:	Facility kredit investasi (KI) 17
Maximum credit	:	Rp. 1.880.000.000
Time periode	:	Until June 24, 2023

Remaining collateral:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) in the name PT. Asia Pramulia
- SHGB No. 1704/Kedung Baruk

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (LANJUTAN)

- SHGB No. 1710/Kedung Baruk
- SHGB No. 1708/Kedung Baruk
- 2. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) atas nama Susan Yoewono
 - SHGB No. 2625/Kedung Baruk
 - SHGB No. 2635/Kedung Baruk
 - SHGB No. 2696/Kedung Baruk
- 3. 8 unit matras/mould dan 1 unit dehum (objek fasilitas Kredit Investasi 7)
- 4. 1 unit mesin Mold Merk Pet Preform Mold, 1 unit Mesin In Injection Molding Machine, merk Toshiba Machine All Electric Injection Machine With Standard Accessories Model : EC130SXII-3A (Screw D55) dan Mesin-mesin dan matran/mould (objek fasilitas Kredit Investasi 7)
- 5. Persediaan barang terbaru milik PT. Asia Pramulia minimal sebesar Rp. 27.000.000.000,-
- 6. Piutang usaha terbaru milik PT. Asia Pramulia sebesar Rp.17.000.000.000,-

31 Desember 2022

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sesuai dengan Surat Perjanjian Kredit (SPK) dengan nomor: CM3.SBY/SPPK.2442/2022 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jenis fasilitas : Kredit Modal Kerja Umum Rekening Koran
 - Maksimum kredit : Rp. 35.000.000.000,-
 - Jangka waktu : 12 Bulan (24 Mei 2023 - 23 Mei 2024)
 - Suku bunga : 7,20% dibayar efektif setiap tanggal 23 setiap bulan dan dapat berubah sewaktu - waktu sesuai ketentuan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Agunan : Persediaan barang dagang milik PT Asia Pramulia yang akat diikat dengan jaminan Fidusia sebesar Rp. 42.250.000.000,-
- Agunan : Piutang usaha milik PT Asia Pramulia yang akan diikat dengan jaminan Fidusia sebesar Rp. 22.750.000.000,-
Joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas atas nama PT Asia Pramulia
- b. Jenis fasilitas : Kredit Investasi
 - Maksimum kredit : Rp. 65.000.000.000
 - Jangka waktu : 90 Bulan
 - Suku bunga : 8% p.a

14. BANK LOANS (CONTINUED)

- SHGB No. 1710/Kedung Baruk
- SHGB No. 1708/Kedung Baruk
- 2. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) in the name Susan Yoewono
 - SHGB No. 2625/Kedung Baruk
 - SHGB No. 2635/Kedung Baruk
 - SHGB No. 2696/Kedung Baruk
- 3. 8 mattress/mold units and 1 dehum unit (Investment Credit facility object 7)
- 4. 1 unit of Mold Machine, Pet Preform Mold Brand, 1 unit of Injection Molding Machine, Toshiba Machine brand, All Electric Injection Machine With Standard Accessories Model: EC130SXII-3A (Screw D55) and Machines and matran/mold (Investment Credit facility object 7)
- 5 The latest inventory of goods belonging to PT. Asia Pramulia minimum IDR. 27,000,000,000,-
- 6 The latest trade receivables belong to PT. Asia Pramulia amounting to Rp. 17,000,000,000,-

December 31, 2022

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The company has obtained credit facilities from PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk in accordance with the Credit Agreement Letter (SPK) with number: CM3.SBY/SPPK.2442/2022 with the following provisions:

- a type of facility : Kredit Modal Kerja Umum Rekening Koran.
 - Maximum credit : Rp. 35.000.000.000,-
 - Time period : 12 Months (24 May 2023 - 23 May 2024)
 - Interest rate : 7.20% is paid effectively every 23rd of every month and can change at any time according to the provisions of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- collateral : The inventory of trading goods belonging to PT Asia Pramulia which is bound by a fiduciary guarantee of Rp. 42,250,000,000
- collateral : Trade receivables belonging to PT Asia Pramulia which will be bound by a Fiduciary guarantee of Rp. 22,750,000,000,-
Joint collateral and cross default with all facilities in the name of PT Asia Pramulia
- b type of facility : Kredit Investasi
 - Maximum credit : 90 Bulan
 - Time period : 12 Months (24 May 2023 - 23 May 2024)
 - Interest rate : 8% p.a

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (LANJUTAN)

14. BANK LOANS (CONTINUED)

Agunan	: Tanah, bangunan dan prasarana atas nama PT Asia Pramulia dengan bukti kepemilikan SHGB No. 1708, No. 1704, dan No. 1710 akan diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp. 71.306.000.000,- Tanah, bangunan dan prasarana atas nama Susan Yoewono dengan bukti kepemilikan SHM No. 2625, No. 2635, dan No. 02696 akan diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp. 22.560.000.000,-	collateral	: Land, buildings and infrastructure in the name of PT Asia Pramulia with proof of ownership SHGB No. 1708, no. 1704, and No. 1710 will be tied to a mortgage of Rp. 71,306,000,000,- Land, buildings and infrastructure in the name of Susan Yoewono with proof of ownership SHM No. 2625, no. 2635, and No. 02696 will be tied to a mortgage of Rp. 22,560,000,000,-
Agunan	: Tanah dan bangunan ruko dengan bukti kepemilikan sedang dalam proses pengurusan atas nama PT Asia Pramulia akan diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp. 2.341.000.000,- Mesin produksi atas nama PT Asia Pramulia akan diikat Fidausa sebesar Rp. 28.104.000.000,-	collateral	: Land and shophouse buildings with proof of ownership that are in the process of being managed in the name of PT Asia Pramulia will be tied to a mortgage of IDR. 2,341,000,000,- Production machines in the name of PT Asia Pramulia will be tied to Fidausa for Rp. 28,104,000,000,-
c. Jenis fasilitas Maksimum kredit Jangka waktu	: Import General Facility (IGF) Rp. 30.000.000.000 12 Bulan (25 April 2022 - 25 April 2023)	c. type of facility Maximum credit Time period	: Import General Facility (IGF) Rp. 30.000.000.000 12 Months (April, 25 2022 - April, 25 2023)
Suku bunga	: Sight, Usance/UPAS dengan maksimal tenor 120 hari	Interest rate	: Sight, Usance/UPAS with a maximum tenor of 120 days
Agunan	: Joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas atas nama PT Asia Pramulia.	collateral	: Joint collateral and cross default with all facilities in the name of PT Asia Pramulia.
Ketentuan Fasilitas Trust Receipt Sublimit dari import general facility:		Terms of Trust Receipt Sublimit Facility from Import General Facility:	
Limit fasilitas	: Rp. 15.000.000.000,-	Facility Limit	: Rp. 15.000.000.000,-
Sifat fasilitas	: Uncommitted, Advised, dan Revolving	Nature of the facility	: Uncommitted, Advised, dan Revolving
Jangka waktu	: 60 Hari sejak tanggal penarikan Trust Receipt.	Period	: 60 Days from the date of Trust Receipt withdrawal.
Ketentuan Fasilitas Standby LC Sublimit dari fasilitas import general facility:		Terms of Standby LC Sublimit Facility from Import General Facility:	
Limit fasilitas	: Rp. 30.000.000.000,-	Facility Limit	: Rp. 30.000.000.000,-
Sifat fasilitas	: Uncommitted, dan Advised.	Nature of the facility	: Uncommitted, and Advised.
Tenor	: Tenor standby LC maksimal selama jangka waktu LC yang akan diambil alih.	Due date	: The maximum standby LC tenor is during the term of the LC to be taken over.
d. Jenis fasilitas	: Fasilitas treasury line	d. Facility Limit	: Treasury line facility
Maksimum kredit	: USD. 1000.000,-	Maximum credit	: USD. 1000.000,-
Jangka waktu	: 12 Bulan	Period	: 12 Month.
Agunan	: Joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas atas nama PT Asia Pramulia	collateral	: Joint collateral and cross default with all facilities under the name of PT Asia Pramulia
e. Jenis fasilitas	: Fasilitas corporate card.	e. Facility Limit	: Corporate card facilities.
Maksimum kredit	: Rp. 100.000.000,-	Maximum credit	: Rp. 100.000.000,-
Jangka waktu	: Sesuai perjanjian kerja sama antara PT Asia Pramulia dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Period	: In accordance with the cooperation agreement between PT Asia Pramulia and PT Bank Mandiri

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (LANJUTAN)

14. BANK LOANS (CONTINUED)

Agunan : Joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas atas nama PT Asia Pramulia
collateral : Joint collateral and cross default with all facilities under the name of PT Asia Pramulia

15. BEBAN AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSE

Rincian beban akrual per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: Details of accrued expenses as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Listrik	1,196,053,079	1,099,906,971	Electricity
Air, Telpn, Internet dll	14,129,649	6,542,818	Water, telephone, internet, etc.,
Gaji karyawan outsourcing	1,053,517,909	124,477,772	Outsourcing employee salaries
Gaji karyawan	-	761,638,706	Employee salaries
Lain-lain	-	213,049,980	Other
Jumlah beban akrual	2,263,700,637	2,205,616,247	Total accrued expense

16. UANG MUKA PENJUALAN

16. ADVANCED SALES

Rincian uang muka penjualan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: Details of sales advances as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Pihak ketiga:			Third Parties:
Uang muka penjualan	847,126,219	2,509,161,055	Advanced Sales
Jumlah uang muka penjualan	847,126,219	2,509,161,055	Total advanced sales

Uang muka penjualan merupakan uang muka penjualan barang yang berasal dari pihak ketiga. Sales advance is an advance payment for the sale of goods originating from a third party.

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLE

Rincian utang lain-lain, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: Details of other debt, December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Jangka pendek:			
Lien Fa Injection Machinery Co.,Ltd.	2,910,235,000	-	Lien Fa Injection Machinery Co.,Ltd.
Shibaura Machine Singapore Pte Ltd	1,966,375,000	-	Shibaura Machine Singapore Pte Ltd
Jangka panjang:			
Pihak berelasi:			Related parties:
Alex Yoe	11,700,000,000	13,200,000,000	Alex Yoe
Ricky winoto	1,175,000,000	1,250,000,000	Ricky winoto
Romanus	774,335,109	-	Romanus
Pihak ketiga:			Third parties:
Reyhan yumantha	1,500,000,000	1,500,000,000	Reyhan yumantha
Jioe Lilin	2,000,000,000	2,000,000,000	Jioe Lilin
Titipan customer	2,398,719,010	1,814,611,434	Customer deposits
Jumlah utang lain-lain	19,548,054,119	19,764,611,434	Total of other payable

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN)

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor 001/SPHU/04ASPR/2021 tanggal 20 April 2021 antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan Alex Yoe sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memperoleh pinjaman sejumlah Rp. 2.500.000.000,- dari pihak kedua dengan jangka waktu pada saat pihak kedua memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut.

Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenakan bunga sesuai dengan suku bunga bank, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 20.

Pada tanggal 30 April 2021, PT Asia Pramulia telah mengembalikan dana pinjaman kepada Alex Yoe sebesar Rp. 1.000.000.000,-.

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor 001-/SPHU/09ASPR/2021 tanggal 20 September 2021 antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan Alex Yoe sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memperoleh pinjaman sejumlah Rp. 1.800.000.000,- dari pihak kedua dengan jangka waktu pada saat pihak kedua memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut. Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenakan bunga sesuai dengan suku bunga bank, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 20.

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor 001-A/SPHU/09ASPR/2021 tanggal 13 September 2021 antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan Alex Yoe sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memperoleh pinjaman sejumlah Rp. 200.000.000,- dari pihak kedua dengan jangka waktu pada saat pihak kedua memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut. Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenakan bunga sesuai dengan suku bunga bank, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 20.

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor 001-/SPHU/10ASPR/2021 tanggal 27 Oktober 2021 antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan Alex Yoe sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memperoleh pinjaman sejumlah Rp. 3.000.000.000,- dari pihak kedua dengan jangka waktu pada saat pihak kedua memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut.

Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenakan bunga sesuai dengan suku bunga bank, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 05.

17. OTHER PAYABLE (CONTINUED)

Based on debt and credit agreement number 001/SPHU/04ASPR/2021 dated April 20, 2021, between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and Alex Yoe as the second party, it explains that the first party has obtained a loan of IDR 2,500,000,000 from the second party. The loan becomes due when the second party decides to withdraw it. The second party can withdraw the loan after notifying the first party at least 2 (two) months in advance.

This loan will accrue interest at the prevailing bank interest rate, and interest payments are due on the 20th of each month.

On April 30, 2021, PT Asia Pramulia repaid the loan funds to Alex Yoe amounting to Rp. 1,000,000,000,-.

Based on the loan agreement number 001-/SPHU/09ASPR/2021 dated September 20, 2021 between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and Alex Yoe as the second party, it states that the first party has obtained a loan in the amount of Rp. 1,800,000,000 from the second party. The loan can be recalled by the second party after notifying the first party at least 2 (two) months in advance. This loan will accrue interest at the bank's interest rate, and interest payments are due on the 20th of each month.

Based on the loan agreement number 001-A/SPHU/09ASPR/2021 dated September 13, 2021, between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and Alex Yoe as the second party, it states that the first party has obtained a loan amounting to Rp. 200,000,000 from the second party. The loan can be recalled by the second party after notifying the first party at least 2 (two) months in advance. This loan will accrue interest at the bank's interest rate, and interest payments are due on the 20th of each month.

Based on the loan agreement number 001-/SPHU/10ASPR/2021 dated October 27, 2021, between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and Alex Yoe as the second party, it states that the first party has obtained a loan in the amount of Rp. 3,000,000,000 from the second party. The loan can be recalled by the second party after notifying the first party at least 2 (two) months in advance.

This loan will accrue interest at the bank's interest rate, and interest payments are due on the 5th of each month.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN)

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor 002-/SPHU/10ASPR/2021 tanggal 30 Oktober 2021 antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan Alex Yoe sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memperoleh pinjaman sejumlah Rp. 200.000.000,- dari pihak kedua dengan jangka waktu pada saat pihak kedua memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut. Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenakan bunga sesuai dengan suku bunga bank, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 05.

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor 001-/SPHU/11ASPR/2021 tanggal 01 November 2021 antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan Alex Yoe sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memperoleh pinjaman sejumlah Rp. 200.000.000,- dari pihak kedua dengan jangka waktu pada saat pihak kedua memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut. Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenakan bunga sesuai dengan suku bunga bank, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 05.

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor 001-/SPHU/12ASPR/2021 tanggal 01 Desember 2021 antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan Alex Yoe sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memperoleh pinjaman sejumlah Rp. 231.525.000,- dari pihak kedua dengan jangka waktu pada saat pihak kedua memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut. Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenakan bunga sesuai dengan suku bunga bank, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 05.

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor 001-/SPHU/07ASPR/2021 tanggal 26 Juli antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan Ricky winoto sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memperoleh pinjaman sejumlah Rp. 250.000.000,- dari pihak kedua dengan jangka waktu pada saat pihak kedua memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut. Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenakan bunga sesuai dengan suku bunga bank, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 16.

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor 002-/SPHU/07ASPR/2021 tanggal 26 Juli antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan Ricky winoto sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memperoleh pinjaman sejumlah Rp. 190.000.000,- dari pihak kedua dengan jangka waktu pada saat pihak kedua memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut.

17. OTHER PAYABLE (CONTINUED)

Based on loan agreement number 002-/SPHU/10ASPR/2021 dated October 30, 2021, between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and Alex Yoe as the second party, it is stated that the first party has obtained a loan amounting to Rp. 200,000,000 from the second party. The loan can be recalled by the second party after notifying the first party at least 2 (two) months in advance. This loan will accrue interest at the bank's interest rate, and interest payments are due on the 5th of each month.

Based on loan agreement number 001-/SPHU/11ASPR/2021 dated November 01, 2021, between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and Alex Yoe as the second party, it is stated that the first party has obtained a loan amounting to Rp. 200,000,000 from the second party. The loan can be recalled by the second party after notifying the first party at least 2 (two) months in advance. This loan will accrue interest at the bank's interest rate, and interest payments are due on the 5th of each month.

Based on loan agreement number 001-/SPHU/12ASPR/2021 dated December 01, 2021, between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and Alex Yoe as the second party, it is stated that the first party has obtained a loan amounting to Rp. 231.525.000,- from the second party. The loan can be recalled by the second party after notifying the first party at least 2 (two) months in advance. This loan will accrue interest at the bank's interest rate, and interest payments are due on the 5th of each month.

Based on loan agreement number 001-/SPHU/07ASPR/2021 dated July 26, between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and Ricky Winoto as the second party, it is stated that the first party has obtained a loan in the amount of Rp. 250,000,000 from the second party. The loan can be recalled by the second party after notifying the first party at least 2 (two) months in advance. This loan will accrue interest at the bank's interest rate, and interest payments are due on the 16th of each month.

Based on loan agreement number 002-/SPHU/07ASPR/2021 dated July 26, between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and Ricky Winoto as the second party, it is stated that the first party has obtained a loan in the amount of Rp. 190,000,000 from the second party. The loan can be recalled by the second party after notifying the first party at least 2 (two) months in advance.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN)

Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenakan bunga sesuai dengan suku bunga bank, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 16.

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor 001-/SPHU/08ASPR/2021 tanggal 09 Agustus 2021 antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan Ricky winoto sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memperoleh pinjaman sejumlah Rp. 300.000.000,- dari pihak kedua dengan jangka waktu pada saat pihak kedua memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut.

Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenakan bunga sesuai dengan suku bunga bank, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 16.

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor 002/SPHU/08ASPR/2021 tanggal 09 Agustus 2021 antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan Ricky winoto sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memperoleh pinjaman sejumlah Rp. 250.000.000,- dari pihak kedua dengan jangka waktu pada saat pihak kedua memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut. Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenakan bunga sesuai dengan suku bunga bank, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 16.

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor 003/SPHU/08ASPR/2021 tanggal 12 Agustus 2021 antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan Ricky winoto sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memperoleh pinjaman sejumlah Rp. 250.000.000,- dari pihak kedua dengan jangka waktu pada saat pihak kedua memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut. Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenakan bunga sesuai dengan suku bunga bank, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 16.

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor 004/SPHU/08ASPR/2021 tanggal 16 Agustus 2021 antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan Ricky winoto sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memperoleh pinjaman sejumlah Rp. 10.000.000,-.

Dari pihak kedua dengan jangka waktu pada saat pihak kedua memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut. Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenakan bunga sesuai dengan suku bunga bank, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 16.

Pada tanggal 08 April 2022, PT Asia Pramulia telah mengembalikan dana pinjaman kepada Ricky winoto sebesar Rp. 75.000.000,-.

17. OTHER PAYABLE (CONTINUED)

This loan will accrue interest at the bank's interest rate, and interest payments are due on the 16th of each month.

Based on loan agreement number 001-/SPHU/08ASPR/2021 dated August 9, 2021, between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and Ricky Winoto as the second party, it is stated that the first party has obtained a loan in the amount of Rp. 300,000,000 from the second party. The loan can be recalled by the second party after notifying the first party at least 2 (two) months in advance. This loan will accrue interest at the bank's interest rate, and interest payments are due on the 16th of each month.

The loan can be withdrawn by the second party after notifying the first party at least 2 (two) months in advance. This loan will be subject to interest according to the bank's interest rate, and interest payments are made every 16th.

Based on loan agreement number 002/SPHU/08ASPR/2021 dated August 9, 2021, between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and Ricky Winoto as the second party, it is stated that the first party has obtained a loan in the amount of Rp. 250,000,000 from the second party. The loan can be recalled by the second party after notifying the first party at least 2 (two) months in advance. This loan will accrue interest at the bank's interest rate, and interest payments are due on the 16th of each month.

Based on loan agreement number 003/SPHU/08ASPR/2021 dated August 12, 2021, between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and Ricky Winoto as the second party, it is stated that the first party has obtained a loan in the amount of Rp. 250,000,000 from the second party. The loan can be recalled by the second party after notifying the first party at least 2 (two) months in advance. This loan will accrue interest at the bank's interest rate, and interest payments are due on the 16th of each month.

Based on loan agreement number 004/SPHU/08ASPR/2021 dated August 16, 2021, between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and Ricky Winoto as the second party, it is stated that the first party has obtained a loan in the amount of Rp. 10,000,000.

from the second party. The loan can be recalled by the second party after notifying the first party at least 2 (two) months in advance. This loan will accrue interest at the bank's interest rate, and interest

On April 8, 2022, PT Asia Pramulia repaid a loan amounting to Rp. 75,000,000 to Ricky Winoto.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN)

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor PHP/ASPRA/2021/1 tanggal 23 November 2021 antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan Reyhan Yumantha sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memperoleh pinjaman sejumlah Rp. 1.500.000.000,- dari pihak kedua dengan jangka waktu pada saat pihak kedua memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut. Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenakan bunga sesuai dengan suku bunga bank, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 23.

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor PHP/ASPRA/2021/2 tanggal 24 Desember 2021 antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan Joe Li Lin sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memperoleh pinjaman sejumlah Rp. 2.000.000.000,- dari pihak kedua dengan jangka waktu pada saat pihak kedua memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut. Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenakan bunga sesuai dengan suku bunga bank, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 23.

Pada tanggal 05 September 2022, PT Asia Pramulia telah mengembalikan dana pinjaman kepada Alex Yoe sebesar Rp. 2.500.000.000,-.

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor PHP/ASPRA/2022/007 tanggal 05 Desember 2022 antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan Alex Yoe sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memperoleh pinjaman sejumlah Rp. 1.000.000.000,- dari pihak kedua dengan jangka waktu pada saat pihak kedua memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut. Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenakan bunga sesuai dengan suku bunga bank, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 05.

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor PHP/ASPRA/2023/001 tanggal 27 Februari 2023 antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan Alex Yoe sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memperoleh pinjaman sejumlah Rp. 1.000.000.000,- dari pihak kedua dengan jangka waktu pada saat pihak kedua memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut. Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenakan bunga sesuai dengan suku bunga bank, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 05.

17. OTHER PAYABLE (CONTINUED)

Based on the debt agreement number PHP/ASPRA/2021/1 dated November 23, 2021 between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and Reyhan Yumantha as the second party, it is stated that the first party has obtained a loan in the amount of Rp. 1,500,000,000,- from the second party, with a term that allows the second party to withdraw the loan whenever they decide. The loan can be withdrawn by the second party after giving a minimum notice of 2 (two) months to the first party. This loan will accrue interest based on the bank interest rate, and interest payments will be made every 23rd of the month.

Based on the debt agreement number PHP/ASPRA/2021/2 dated December 24, 2021 between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and Joe Li Lin as the second party, it is stated that the first party has obtained a loan in the amount of Rp. 2,000,000,000,- from the second party, with a term that allows the second party to withdraw the loan whenever they decide. The loan can be withdrawn by the second party after giving a minimum notice of 2 (two) months to the first party. This loan will accrue interest based on the bank interest rate, and interest payments will be made every 23rd of the month.

On September 5, 2022, PT Asia Pramulia returned the loan funds to Alex Yoe amounting to Rp. 2,500,000,000,-.

Based on the loan agreement number PHP/ASPRA/2022/007 dated December 5, 2022, between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and Alex Yoe as the second party, it is stated that the first party has obtained a loan in the amount of Rp. 1,000,000,000 from the second party. The loan can be recalled by the second party after notifying the first party at least 2 (two) months in advance. This loan will accrue interest at the bank's interest rate, and interest payments are due on the 5th of each month.

Based on loan agreement number PHP/ASPRA/2023/001 dated February 27, 2023, between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and Alex Yoe as the second party, it is stated that the first party has obtained a loan in the amount of Rp. 1,000,000,000 from the second party. The loan can be recalled by the second party after notifying the first party at least 2 (two) months in advance. This loan will accrue interest at the bank's interest rate, and interest payments are due on the 5th of each month.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN)

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor PHP/ASPRA/2023/002 tanggal 06 Juni 2023 antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan Alex Yoe sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memperoleh pinjaman sejumlah Rp. 1.000.000.000,- dari pihak kedua dengan jangka waktu pada saat pihak kedua memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut. Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenakan bunga sesuai dengan suku bunga bank, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 05.

Pada tanggal 05 September 2022, PT Asia Pramulia telah mengembalikan dana pinjaman kepada Alex Yoe sebesar Rp. 1.200.000.000,-.

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor PHP/ASPRA/2023/005 tanggal 20 September 2023 antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan Alex Yoe sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memperoleh pinjaman sejumlah Rp. 1.000.000.000,- dari pihak kedua dengan jangka waktu pada saat pihak kedua memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut. Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenakan bunga sesuai dengan suku bunga bank, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 05.

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor PHP/ASPRA/2023/003 tanggal 31 Oktober 2023 antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan Alex Yoe sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memperoleh pinjaman sejumlah Rp. 1.000.000.000,- dari pihak kedua dengan jangka waktu pada saat pihak kedua memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut. Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenakan bunga sesuai dengan suku bunga bank, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 05.

Berdasarkan perjanjian hutang piutang nomor PHP/ASPRA/2023/004 tanggal 04 Desember 2023 antara PT Asia Pramulia yang diwakili oleh Ricky Winoto sebagai pihak pertama dengan Alex Yoe sebagai pihak kedua, menjelaskan bahwa pihak pertama telah memperoleh pinjaman sejumlah Rp. 1.000.000.000,- dari pihak kedua dengan jangka waktu pada saat pihak kedua memutuskan untuk menarik pinjaman tersebut. Pinjaman tersebut dapat ditarik kembali oleh pihak kedua setelah memberitahukan pihak pertama minimal 2 (dua) bulan sebelumnya. Pinjaman ini akan dikenakan bunga sesuai dengan suku bunga bank, dan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 05.

Beban bunga atas utang lain-lain pihak berelasi dan pihak ketiga telah dicatat pada beban lain-lain bunga pihak ketiga (catatan 26).

Utang lain-lain titipan customer merupakan deposit dari customer untuk pembelian barang dan ketika barang tersebut sudah terjual nantinya deposit tersebut akan dikembalikan kepada customer.

17. OTHER PAYABLE (CONTINUED)

Based on loan agreement number PHP/ASPRA/2023/002 dated June 6, 2023, between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and Alex Yoe as the second party, it is stated that the first party has obtained a loan in the amount of Rp. 1,000,000,000 from the second party. The loan can be recalled by the second party after notifying the first party at least 2 (two) months in advance. This loan will accrue interest at the bank's interest rate, and interest payments are due on the 5th of each month.

On September 5, 2022, PT Asia Pramulia repaid a loan to Alex Yoe amounting to Rp. 1,200,000,000,-.

Based on loan agreement number PHP/ASPRA/2023/005 dated September 20, 2023, between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and Alex Yoe as the second party, it is stated that the first party has obtained a loan in the amount of Rp. 1,000,000,000 from the second party. The loan can be recalled by the second party after notifying the first party at least 2 (two) months in advance. This loan will accrue interest at the bank's interest rate, and interest payments are due on the 5th of each month.

Based on loan agreement number PHP/ASPRA/2023/003 dated October 31, 2023, between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and Alex Yoe as the second party, it is stated that the first party has obtained a loan in the amount of Rp. 1,000,000,000 from the second party. The loan can be recalled by the second party after notifying the first party at least 2 (two) months in advance. This loan will accrue interest at the bank's interest rate, and interest payments are due on the 5th of each month.

Based on loan agreement number PHP/ASPRA/2023/004 dated December 4, 2023, between PT Asia Pramulia represented by Ricky Winoto as the first party and Alex Yoe as the second party, it is stated that the first party has obtained a loan in the amount of Rp. 1,000,000,000 from the second party. The loan can be recalled by the second party after notifying the first party at least 2 (two) months in advance. This loan will accrue interest at the bank's interest rate, and interest payments are due on the 5th of each month.

Interest expenses on other payables to related parties and third parties have been recorded under other interest expenses to third parties (Note 26).

Other payable from customers are deposits from customers for the purchase of goods and when the goods have been sold, the deposit will be returned to the customer.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LEASING

18. LEASING PAYABLE

Rincian utang leasing, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of leasing debt, December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
PT. Clipan Finance Indonesia	474,167,640	790,307,640	PT. Clipan Finance Indonesia
BCA Finance	408,829,012	472,861,565	BCA Finance
PT. Mandiri Utama Finance	158,838,714	355,729,554	PT. Mandiri Utama Finance
Dikurangi bagian jatuh tempo			Current Maturities of Short Term
Satu tahun	(326,389,516)	(354,712,039)	Bank loans
Jumlah utang leasing - jangka panjang	715,445,850	1,264,186,720	Total leasing payable - Long term

PT BCA Finance

PT BCA Finance

1 Jenis	:	Pemberian Multiguna Menurut Perjanjian Pemberian Multiguna No. 9489001169-PK-001 tanggal 18 November 2021.
Merk	:	Toyota
Suku Bunga	:	6,00% p.a effective dengan metode perhitungan annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 3,99 % p.a.
Type	:	All New Fortuner 24 VRZ 4x4 A/T Diesel
Tahun	:	2021
BPKB a/n	:	PT Asia Pramulia
Jangka Waktu	:	36 kali angsuran
Denda keterlambatan	:	4% /hari dari jumlah angsuran tertunggak
2 Jenis	:	Pemberian Multiguna Menurut Perjanjian Pemberian Multiguna No. 9489001169-PK-003 tanggal 12 April 2022.
Merk	:	Toyota
Suku Bunga	:	5,92% p.a effective dengan metode perhitungan annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 2,95 % p.a.
Type	:	Raize 1.0 T GR Sport CVT Two Tone
Tahun	:	2022
BPKB a/n	:	Asia Pramulia, PT
Jangka Waktu	:	36 kali angsuran
Denda keterlambatan	:	4% /hari dari jumlah angsuran tertunggak

1 Type	:	Multiguna loan disbursement According to Multiguna Loan Agreement No. 9489001169-PK-001 dated November 18, 2021.
Brand	:	Toyota
Interest rate	:	6.00% per annum effective with annuity calculation method, or equivalent to a flat interest rate of 3.99% per annum.
Type	:	All New Fortuner 24 VRZ 4x4 A/T Diesel
Year	:	2021
BPKB	:	PT Asia Pramulia
Period	:	36 Installments
Late fee	:	4% per day on the overdue installment amount
2 Type	:	Multiguna loan disbursement According to Multiguna Loan Agreement No. 9489001169-PK-003 dated April 12, 2022.
Brand	:	Toyota
Interest rate	:	5.92% per annum effective with annuity calculation method, or equivalent to a flat interest rate of 2.95% per annum
Type	:	Raize 1.0 T GR Sport CVT Two Tone
Year	:	2022
BPKB	:	PT Asia Pramulia
Period	:	36 Installments
Late fee	:	4% per day on the overdue installment amount

PT Cilipan Finance Indonesia Tbk

PT Cilipan Finance Indonesia Tbk

Jenis	:	Perjanjian Pembiayaan Investasi Menurut Perjanjian Pembiayaan Investasi No. 72401332119.
Merk	:	Toyota
Suku Bunga	:	3.2% Flat
Type	:	All New Alphard 2.5 G AT

Type	:	Investment Financing Agreement According to Investment Financing Agreement No. 72401332119
Brand	:	Toyota
Interest rate	:	3.2% Flat
Type	:	All New Alphard 2.5 G AT

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LEASING (CONTINUED)

PT Cilipan Finance Indonesia Tbk

Tahun : 2021
BPKB a/n : PT Asia Pramulia
Jangka Waktu : 36 kali angsuran

PT Mandiri Tunas Finance

Jenis : Perjanjian Pembiayaan
Merk : Izuzu
Suku Bunga : 6,19% atau 12,51% effective
Type : Traga Pickup
Tahun : 2022
BPKB a/n : PT Asia Kemasan Cantik
Jangka Waktu : 24 Bulan

Jenis : Perjanjian Pembiayaan
Merk : Izuzu
Suku Bunga : 11.83%
Type : Giga FVR 34 U
Tahun : 2022
BPKB a/n : PT Asia Kemasan Cantik
Jangka Waktu : 36 kali angsuran

18. LEASING PAYABLE (CONTINUED)

PT Cilipan Finance Indonesia Tbk

Year : 2021
BPKB a/n : PT Asia Pramulia
Period : 36 Installments

PT Mandiri Tunas Finance

Type : Investment Financing Agreement
Brand : Toyota
Interest rate : 6,19% atau
Type : Traga Pickup
Year : 2022
BPKB a/n : PT Asia Pramulia
Period : 24 Month

Type : Investment Financing Agreement
Brand : Toyota
Interest rate : 11.83%
Type : Giga FVR 34 U
Year : 2022
BPKB a/n : PT Asia Kemasan Cantik
Period : 24 Month

19. PERPAJAKAN

Rincian perpajakan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. Utang pajak

19. TAXATION

Details of taxation as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

a. Tax payable

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Induk			Entity
PPh 21	385,693,077	237,162,036	Income tax article 21
PPh 25	39,268,607	41,449,681	Income tax article 25
PPh 29	10,188,228	17,718,216	Income tax article 29
PPh 23	22,457,549	20,634,640	Income tax article 23
PPh Final	1,156,133	-	Final tax
PPN	1,040,588,846	821,945,508	Value added tax
Anak			Entity
PPh 21	-	-	Income tax article 21
PPh 25	5,855,738	8,917,611	Income tax article 25
PPh 29	2,770,527	23,955,167	Income tax article 29
PPh 23	504,504	207,347	Income tax article 23
PPN	39,918,734	1,946,894	Value added tax
Jumlah utang pajak	1,548,401,943	1,173,937,100	Sub total

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

19. TAXATION (CONTINUED)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan

b. Income tax

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Perusahaan			Entity
Pajak final	-	45,418,545	Final Tax
Pajak kini	2,492,156,260	2,131,906,260	Current Tax
Pajak tangguhan	(191,148,737)	(859,971,137)	Deferred Tax
Entitas anak			subsidiary company
Pajak final	-	-	Final Tax
Pajak kini	67,654,595	61,881,272	Current Tax
Pajak tangguhan	(1,074,040)	(3,386,240)	Deferred Tax
Jumlah beban pajak penghasilan	2,367,588,078	1,375,848,700	Total tax expense

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak

The reconciliation between profit before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable profit is as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Laba sebelum pajak	9,661,411,478	4,951,984,003	
Jumlah	9,661,411,478	4,951,984,003	Total
<u>Beda waktu:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyisihan penurunan nilai piutang	296,293,996	513,383,719	Allowance for Impairment Losses
Persediaan	1,765,898	34,740,996	Inventory
Imbalan karyawan	570,798,000	3,360,835,000	Employee benefit
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Pendapatan Jasa Giro	(254,366,491)	(49,798,767)	Account service
Pendapatan Sewa	(55,000,000)	(454,185,455)	Rent
Laba (Rugi) Penjualan Aktiva	(170,840,725)	-	Gain (Loss) on Sale of Assets
Biaya Pajak	6,942,881	20,767,960	Tax expenses
Biaya Pajak Bunga Bank	10,110,000	10,249,719	Interest Expense on Taxes
Biaya Umum Dan Sosial	288,841,580	456,845,446	General and Social Costs
Biaya Asuransi	113,309,821	134,501,950	Insurance expenses
Biaya Penyusutan	389,660,811	331,404,515	Depreciation expense
Biaya Kendaraan			Directors' and staff vehicle expenses
Direksi & staff	173,044,271	120,270,385	Household expenses
Biaya Rumah Tangga	346,207,603	274,655,999	Telecommunication expenses
Biaya Telekomunikasi	48,647,704	48,647,704	Bad debt expenses
Biaya Kerugian Penghapusan Piutang	19,838	7,743,624	Profit (Loss) of Subsidiary Entity
Laba (Rugi) Entitas anak	(98,863,309)	(71,562,989)	
Jumlah koreksi	1,666,571,878	4,738,499,805	total correct
Jumlah laba fiskal pembulatan	11,327,983,000	9,690,483,000	Total fiscal profit
Beban pajak kini	2,492,156,260	2,131,906,260	Current tax expenses

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

19. TAXATION (CONTINUED)

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Kredit pajak:			Prepaid tax:
PPH Pasal 22	1,944,288,000	1,653,171,360	Income tax article 22
PPH Pasal 23	59,913,526	7,511,610	Income tax article 23
PPH Pasal 25	477,766,506	453,505,074	Income tax article 25
Kredit pajak	2,481,968,032	2,114,188,044	Prepaid tax
Utang pajak penghasilan	10,188,228	17,718,216	Income tax payable

Laba kena pajak yang akan dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2022 dan 2021 akan didasarkan pada rekonsiliasi sebagaimana yang disajikan diatas.

The taxable profit to be reported by the Company in its Annual Corporate Income Tax Return for fiscal years 2022 and 2021 will be based on the reconciliation as presented above.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat sengketa atau permasalahan perpajakan yang memiliki dampak terhadap laporan keuangan.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no tax disputes or issues that had an impact on the financial statements.

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

d Deferred tax assets (liabilities)

31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi / Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / Charged to othe comprehensive income	Saldo akhir / Ending Balance
Liabilitas imbalan kerja / Employee benefits liabilities	742,769,940.00	126,649,600	(4,441,140)	864,978,400
Penyisihan penurunan nilai piutang / Allowance for Impairment losses	112,944,418.19	65,184,679	-	178,129,097
Penyisihan penurunan nilai persediaan / Recovery of allowance for impairment losses	7,643,019.04	388,498	-	8,031,517
Jumlah aset pajak tangguhan / Total deferred tax	863,357,377.22	192,222,777	(4,441,140)	1,051,139,014
31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi / Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / Charged to othe comprehensive income	Saldo akhir / Ending Balance
Liabilitas imbalan kerja / Employee benefits liabilities	-	742,769,940	-	742,769,940.00
Penyisihan penurunan nilai piutang / Allowance for Impairment losses	-	112,944,418	-	112,944,418.19

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

19. TAXATION (CONTINUED)

31 Desember 2021 / December 31, 2021			
Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi / Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / Charged to other comprehensive income	Saldo akhir / Ending Balance
Penyisihan penurunan nilai persediaan / <i>Recovery of allowance for impairment losses</i>	- 7,643,019	-	7,643,019.04
Jumlah aset pajak tangguhan / Total deferred tax	- 863,357,377	-	863,357,377.22

20. PENGUKURAN IMBALAN PASCA KERJA

20. MEASUREMENT OF POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Entitas telah menyelenggarakan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 mengenai imbalan pasca kerja.

The entity provides employee benefits programs by the Employment Act No. 13/2003 regarding post-employment benefits.

Entitas telah menunjuk Muh Imam Basuki dan Rekan, Aktuaris Independent untuk melakukan perhitungan beban imbalan kerja seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", dalam laporannya No. 454/RAZ-AP/VIII/2024.

The entity appointed Muh Imam Basuki dan Rekan, Actuary Independent to perform calculations for employee benefit as required by PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", in its report No. 454/RAZ-AP/VIII/2024.

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Jumlah Karyawan			Number of Employees
Permanen	96	91	Permanent
Kontrak	11	14	Contract
Total Upah			Total Salary
Permanen	630,603	594,922	Permanent
Kontrak	51,355	64,951	Contract
Rata-rata Usia Karyawan			Average Age Employee
Permanen	38.40	37.90	Permanent
Kontrak	32.89	34.31	Contract
Rata-rata masa kerja			Average length of service
Permanen	12.22	11.58	Permanent
Kontrak	1.14	0.71	Contract

Liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Employee benefit liabilities which is presented in the statement of financial position was as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Liabilitas Bersih Awal			Net Liabilities at
Periode	3,360,835,000	-	Beginning of Period
Biaya Imbalan Pasti			Cost of Defined Benefit
Jumlah yang diakui di Laba Rugi	706,598,000	3,360,835,000	Total Recognized on Profit or Loss
Jumlah yang diakui di OCI	(12,190,000)	-	Total Recognized on Other Comprehensive Income
Realisasi pembayaran	(135,800,000)	-	Payment realization
Liabilitas Bersih	3,919,443,000	3,360,835,000	Net Liability

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENGUKURAN IMBALAN PASCA KERJA (LANJUTAN)

**20. MEASUREMENT OF POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(CONTINUED)**

Beban imbalan kerja yang diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employee benefit expenses which was presented in as part of cost of sales in statements of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Beban Jasa Kini	459,628,000	3,360,835,000	Present Value of Defined Benefit Obligations
Beban Bunga	246,970,000	-	
Liabilitas Bersih	706,598,000	3,360,835,000	Net Liability

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Remeasurement in defined benefit obligation which is recognized as other comprehensive income was as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Jumlah Pengukuran Kembali - Awal Periode	77,310,000	-	Number of Measurements Returned-Beginning Balance Effects of interest changes Adjustment of experience to obligations
Dampak Perubahan Bunga Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	(89,500,000)	-	
Akumulasi Jumlah Pengukuran	(12,190,000)	-	accumulated of measurements

Keuntungan aktuarial ini disebabkan oleh kontribusi normal / biaya jasa kini yang diukur berdasarkan nilai sekarang dari semua manfaat yang diakui pada tahun berjalan (tanggal valuasi), sesuai dengan masa kerja dan gaji terakhir yang diproyeksikan dibandingkan dengan nilai imbalan kerja tahun sebelumnya.

This actuarial gain is caused by the normal contribution / current service costs measured based on the present value of all benefits recognized in the current year (valuation date), according to the period of service and the final salary projected compared to the value of the previous year's employee benefits.

Entitas Anak

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dihitung oleh KKA Rinaldi dan Zulhamdi yang terdiri atas imbalan pascakerja. Entitas belum menetapkan pendanaan untuk kedua program tersebut. Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Subsidiary Entity

Estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2023, 2022 and 2021 are calculated by KKA Rinaldi and Zulhamdi which consist of post-employment benefits. The Entity has not determined the funding for both programs. The defined benefit pension plan exposes the Entity to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Resiko tingkat suku bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest rate risk

A decrease in bond interest rates will increase program liabilities, but some of this will be offset by increased returns on debt instrument investments.

Resiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. Thus, an increase in the salary of plan participants will increase the plan liability.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in determining employee benefit expenses and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENGUKURAN IMBALAN PASCA KERJA (LANJUTAN)

**20. MEASUREMENT OF POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(CONTINUED)**

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Tingkat diskonto	7,25%	7,50%	Present Value of Defined Benefit Obligations
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	
Usia pensiun	58 Tahun	58 Tahun	

Liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Employee benefit liabilities which is presented in the statement of financial position was as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Liabilitas Bersih Awal Periode	15,392,000	-	Net Liabilities at Beginning of Period Cost of Defined Benefit Total Recognized on Profit or Loss Total Recognized on Other Comprehensif Income Payment realization
Biaya Imbalan Pasti Jumlah yang diakui di Laba Rugi	6,882,000	15,392,000	
Jumlah yang diakui di OCI	(7,997,000)	-	
Realisasi pembayaran	(2,000,000)	-	
Liabilitas Bersih	12,277,000	15,392,000	Net Liability

Analisis keuntungan aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial profit analysis is as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ 31-Dec-21	
Saldo awal	-	-	Net Liabilities at Beginning of Period
Penambahan tahun berjalan	7,997,000	-	
Liabilitas Bersih	7,997,000	-	Net Liability

21. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA

21. SHARE CAPITAL AND RETAINED EARNINGS

a. Modal saham

Berdasarkan Berita Acara Akta Penegasan Notaris Irawati Njoto, Sarjana Hukum Nomor 05 tanggal 06 April 2022, modal dasar perseroan berjumlah Rp. 10.000.000.000,- (Sepuluh milyar Rupiah), terbagi atas 10.000 (Sepuluh ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp. 1.000.000,- (Satu juta Rupiah). Dari modal dasar tersebut disetor sebesar 2.500 (Dua ribu lima ratus) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 2.500.000.000,- (Dua milyar Lima Ratus Rupiah) dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut :

a. Share capital

Based on the notarial Deed of Confirmation by Notary Irawati Njoto, Bachelor of Laws Number 05 dated April 6 2022, the company's authorized capital is IDR. 10,000,000,000 (Ten billion Rupiah), divided into 10,000 (Ten thousand) shares, each share has a nominal value of IDR. 1,000,000,- (One million Rupiah). From the authorized capital, 2,500 (Two thousand five hundred) shares with a total nominal value of Rp. 2,500,000,000,- (Two billion Five Hundred Rupiah) with the following shareholder composition:

31 Desember 2022 / December 31, 2022			
Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh / Number of shares issued and fully paid	Persentase Kepemilikan / percentage of ownership	Jumlah Modal Saham / Total Capital
Tn. Joe Alex Yoe	1700	68%	1,700,000,000

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA (LANJUTAN)

**21. SHARE CAPITAL AND RETAINED EARNINGS
(CONTINUED)**

31 Desember 2022 / December 31, 2022

Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh / Number of shares issued and fully paid	Persentase Kepemilikan / percentage of ownership	Jumlah Modal Saham / Total Capital
Ny. Susan Yuwono	725	29%	725,000,000
Tn. Ricky Winoto	75	3%	75,000,000
	2500	100%	2,500,000,000

Berdasarkan Beita Acara Akta Penegasan Notaris Agnes N. M Widjaja, Sarjana Hukum Nomor 30 tanggal 11 Maret 2008, modal dasar perseroan berjumlah Rp. 4.000.000.000,- (Empat milyar Rupiah), terbagi atas 4.000 (Empat ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp. 1.000.000,- (Satu juta Rupiah). Dari modal dasar tersebut disetor sebesar 1.000 (Seribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 1.000.000.000,- (Satu milyar Rupiah) dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut :

Based on the notarial Deed of Confirmation by Notary Agnes N. M Widjaja, Bachelor of Laws Number 30 dated March 11 2008, the company's authorized capital is IDR. 4,000,000,000 (Four billion Rupiah), divided into 4,000 (Four thousand) shares, each share has a nominal value of IDR. 1,000,000,- (One million Rupiah). From the authorized capital, 1,000 (one thousand) shares with a total nominal value of Rp. 1,000,000,000,- (One billion Rupiah) with the composition of shareholders as follows:

31 Desember 2021

Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh / Number of shares issued and fully paid	Persentase Kepemilikan / percentage of ownership	Jumlah Modal Saham / Total Capital
Tn. Joe Alex Yoe	700	70%	700,000,000
Ny. Susan Yuwono	300	30%	300,000,000
	1000	100%	1,000,000,000

b. Saldo Laba

b. Retained earning

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Laba ditahan	40,786,119,900	37,520,675,019	Retained earning
Laba tahun berjalan	7,544,996,679	3,265,444,881	Current Profit
Jumlah	48,331,116,579	40,786,119,900	Total

c. Tambahan modal disetor

c. Additional paid

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Pengampunan pajak	5,356,438,650	5,356,438,650	Tax Amnesty
Jumlah	5,356,438,650	5,356,438,650	Total

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA (LANJUTAN)

**21. SHARE CAPITAL AND RETAINED EARNINGS
(CONTINUED)**

c. Tambahan modal disetor (Lanjutan)

Berdasarkan surat keterangan pengampunan pajak no. KET-21860/PP/WPJ.11/2016 Tanggal 10 Oktober 2016 Perusahaan telah mengikuti program aset tax amnesty dengan aset yang telah dilaporkan berupa tanah SHM No. 2635 Rp. 1.167.812.100,- Tanah SHM No. 02696 Rp. 176.726.550,- Bangunan ruko SHGB 378 & 379 Rp. 3.500.000.000,- Apartemen gunawangsa MERR SP A/2711 Rp. 192.900.000,- dan Apartemen my tower 000028 Rp. 319.000.000,-.

c. Additional paid (Continued)

Based on Tax Amnesty Letter No. KET-21860/PP/WPJ.11/2016 dated October, 10 2016, the company has participated in the asset tax amnesty program. The reported assets include: Land with SHM No. 2635 amounting to IDR 1,167,812,100, Land with SHM No. 02696 amounting to IDR 176,726,550, Commercial buildings with SHGB Nos. 378 & 379 amounting to IDR 3,500,000,000, Apartment Gunawangsa MERR SP A/2711 amounting to IDR 192,900,000, Apartment My Tower 000028 amounting to IDR 319,000,000,-.

d. Kepentingan non pengendali

d. Non controlling interest

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Kepentingan non pengendali	2,875,802,033	2,707,131,314	Non controlling interest
Jumlah	2,875,802,033	2,707,131,314	Total

22. PENJUALAN

22. SALES

Rincian penjualan bersih 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of net sales as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Penjualan - bersih	200,604,665,037	182,015,258,433	Nett - Sales
Penjualan barang dagang	12,715,665,832	12,873,257,719	Sales of merchandise
Jumlah penjualan bersih	213,320,330,869	194,888,516,152	Total Nett Sales

Seluruh penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berasal dari pihak ketiga. Tidak terdapat penjualan diatas 10% dari total penjualan.

All sales for the years ended December 31 2022 and 2021 are from third parties. There are no sales exceeding 10% of total sales.

23. HARGA POKOK PENJUALAN

23. COST OF SALES

Rincian harga pokok penjualan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Pemakaian bahan baku :			use of raw materials:
Persediaan bahan baku awal	18,061,057,569	9,013,653,569	Initial raw material inventory
Pembelian	107,791,575,189	105,768,652,743	Purchase
Persediaan bahan baku akhir	(20,420,325,124)	(18,061,057,568)	Final raw material inventory
Pemakaian bahan baku dan pembantu	105,432,307,634	96,721,248,744	Use of raw and auxiliary materials

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. HARGA POKOK PENJUALAN (LANJUTAN)

23. COST OF SALES (CONTINUED)

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Beban produksi:			Production expenses:
Upah tenaga kerja langsung	22,050,625,212	20,513,971,320	Direct labor wages
Jamsostek	1,608,327,713	1,989,729,837	Jamsostek
PLN	12,683,530,978	11,727,084,124	PLN
Biaya penyusutan aset pengampunan pajak	200,595,000	200,595,000	Depreciation expense tax amnesty
Biaya penyusutan	9,344,908,059	8,510,446,679	Depreciation expense
Biaya pemeliharaan aktiva	5,756,995,020	4,360,553,295	Asset maintenance costs
Biaya impor dan produksi lainnya	5,692,534,593	4,344,503,042	Import and other production costs
Biaya asuransi	344,377,135	323,945,941	Insurance expenses
Biaya overhead pabrik	-	2,185,656,780	Factory overhead costs
Jumlah beban produksi	57,681,893,710	54,156,486,018	Total of production expenses
Persediaan barang jadi awal	14,224,793,111	11,243,221,476	Initial finished goods inventory
Pembelian barang jadi	5,326,057,834	1,207,580,566	Purchase of finished goods
Persediaan barang jadi akhir	(16,000,420,222)	(14,224,793,111)	Ending finished goods inventory
Beban pokok penjualan -			
Barang dagangan			Cost of goods sold
Persediaan awal	2,710,342,783	2,699,603,369	Initial inventory
Pembelian	1,649,471,811	2,073,554,523	Purchases
Potongan pembelian	(79,040)	(1,106,969)	Purchase discount
Persediaan akhir	(3,195,204,115)	(2,710,342,783)	Ending inventory
Jumlah harga pokok penjualan	167,829,163,506	151,165,451,833	Total cost of Sales

24. BEBAN PEMASARAN

24. MARKETING EXPENSES

Rincian beban pemasaran 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of marketing expenses as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Beban pemasaran lainnya	471,675,313	233,657,807	Other marketing expenses
Beban promosi/iklan	39,196,180	35,265,086	Promotion/advertising expenses
Beban perjalanan dinas	105,299,736	30,350,201	Official travel expenses
Biaya Pemasaran Bali	724,250	-	Bali marketing cost
Biaya Pemasaran Bandung	17,148,591	-	Bandung marketing cost
Jumlah beban pemasaran	634,044,070	299,273,094	Total of marketing expenses

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian pendapatan bersih 31 Desember 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of general and administrative expenses in December 31, 2022, and 2021 were as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Beban gaji dan THR	17,842,332,953	18,254,907,843	Salary and THR expenses
Beban pengiriman	3,396,931,339	3,841,500,232	Shipping expenses
Beban pengobatan	170,319,354	1,111,732,400	Treatment expenses

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Beban penyusutan dan amortisasi	1,245,189,893	1,039,172,113	Depreciation and amortization expenses
Beban iuran/langganan	192,682,555	419,573,904	Contribution/subscription expenses
Beban legalitas/perijinan	112,970,382	553,980,834	Legality/permit expenses
Beban perbaikan dan pemeliharaan	673,019,114	534,326,225	Repair and maintenance expenses
Beban jasa konsultan / Tenaga ahli	631,931,393	306,420,000	Consultant service expenses
Beban asuransi	275,245,953	311,593,095	Insurance expense
Beban listrik, air, & telepon	187,062,181	255,554,206	Electricity, water & telephone expenses
Beban transport dan BBM	378,873,541	287,190,669	Transport and fuel expenses
Beban pos dan materai	97,670,000	107,194,000	post and stamp expenses
Beban keperluan kantor	373,553,503	325,381,184	Office expenses
Beban alat tulis kantor	60,011,281	90,704,358	Office stationery expenses
Beban perjalanan dinas	70,572,278	58,544,183	Official travel expenses
Beban PBB	73,245,189	72,605,936	PBB expenses
Beban jamsostek	1,083,854,358	918,814,970	Social security expenses
Beban jamuan	96,759,025	37,821,542	Banquet expenses
Beban outsourcing	37,541,611	37,156,158	Outsourcing expenses
Beban perlengkapan kantor	23,683,072	117,837,706	Office equipment expenses
Beban pemadam kebakaran	6,237,435	6,253,000	Firefighting expenses
Beban telekomunikasi	24,636,746	19,405,100	Telecommunication expenses
Jumlah Beban umum dan Administrasi	27,054,323,157	28,707,669,658	Total of general and administrative expenses

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

26. OTHER INCOME (EXPENSES)

Rincian pendapatan (beban) lain-lain 31 Desember 2023, 2022, and 2021 adalah sebagai berikut:

Details of other income (expenses) in December 31, 2023, 2022, and 2021 were as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
sewa	55,000,000	55,000,000	Rent
bunga bank	59,316,978	51,676,099	Bank interest
potongan pembelian	22,378,476	35,522,923	Discount
bunga piutang	195,666,665	31,190,000	Receivable interest
klaim lain-lain	4,171,800	1,933,743	Other Claim
lain-lain	1,897,707	5,288,942	Other
selisih pembulatan	734,460	133,253	Rounding difference
penjualan aset tetap	262,276,536	-	sale of fixed assets
Jumlah pendapatan lain-lain	601,442,622	180,744,960	Total other income

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

26. OTHER INCOME (EXPENSES)

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Beban Lain-lain			Other Expense
Bunga	4,166,752,401	4,719,854,945	Interest
Bunga pihak ketiga	1,449,993,739	712,095,101	third party interest
Penurunan nilai piutang	296,293,996	513,383,719	Impairment of accounts receivable
Penurunan nilai persediaan	1,765,898	34,740,996	Impairment of inventory
Provisi dan administrasi bank	651,782,789	639,810,045	Provision and administrative bank
Pajak	26,406,403	20,767,960	Tax
Pajak bunga bank	10,110,000	10,249,719	Tax of interest bank
Biaya kerugian penghapusan piutang	19,838	7,743,624	The loss on bad debt write-offs
Klaim produk	9,072,973	3,801,970	Claim product
Lain-lain	4,583,334	2,191,640	Other
Bunga leasing	100,396,663	63,928,710	Interest leasing
Rugi selisih kurs	1,033,973,302	31,405,600	Foreign exchange loss
Selisih pembulatan	54,484	100,268	Rounding difference
Beban imbalan kerja	575,680,000	3,376,227,000	Employee benefit burden
Jumlah beban lain-lain	8,326,885,820	10,136,301,297	Total other expenses

27. LABA PER SAHAM DASAR

27. BASIC EARNINGS PER SHARE

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dihitung dengan penyesuaian retrospektif, seolah-olah pemecahan saham telah terjadi pada periode awal tahun perbandingan:

The weighted average number of shares outstanding is calculated by retrospective adjustment, as if the stock split had occurred at the beginning of the comparative year:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Laba periode berjalan	7,372,251,277	3,634,630,336	Profit for the period
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	19.71	2.74	Weighted average number of outstanding shares
Laba per saham dasar	374,029,503	1,326,640,073	Basic earnings per share

28. INSTRUMEN KEUANGAN

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

Nilai wajar adalah saat suatu instrument keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi nilai wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuiditas yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model. Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup:

The fair value is a financial instrument which could be exchanged between those who understand and desire to make fair transaction, and not is the value of sales due to financial difficulty or liquidity forced. The fair values is based on quoted prices or discounted cash flow model.

Below are The Groups carrying value and estimated fair values of those financial assets and liabilities:

	Jumlah tercatat / Carrying value		
	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Aset Keuangan			Financial assets
Lancar			Current
Kas dan setara kas	10,226,810,307	6,516,045,013	Cash and equivalent
Piutang usaha	17,279,294,077	13,997,675,886	Trade receivables
Piutang lain-lain	6,741,877,035	624,531,586	Others receivables

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (CONTINUED)

	Jumlah tercatat / Carrying value		
	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Tidak lancar			Non Current
Aset lain-lain	227,751,096	95,517,972	Other asset
Jumlah aset keuangan	34,475,732,514	21,233,770,457	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial Liabilities
Lancar			Current
Utang bank	20,900,000,000	7,872,252,551	Bank loan
Utang usaha	22,003,740,502	24,337,820,040	Trade payables
Utang lain-lain	4,876,610,000	-	Other payable
Beban akrual	2,263,700,637	2,205,616,247	Accrued expenses
Uang muka penjualan	847,126,219	2,509,161,055	Advanced sales
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	Debt due in one year
Utang bank	7,957,875,455	6,028,277,952	Bank debt
Utang leasing	326,389,516	354,712,039	Leasing payable
Tidak Lancar			Non Current
Utang lain-lain	19,548,054,119	19,764,611,434	Other payable
Utang bank jangka panjang	31,565,934,069	25,107,194,427	Long-term bank loans
Utang leasing	715,445,850	1,264,186,720	Leasing payable
Jumlah liabilitas keuangan	111,004,876,368	89,443,832,466	Total financial liabilities
Nilai Wajar / Fair Value			
	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Aset Keuangan			Financial assets
Lancar			Current
Kas dan setara kas	10,226,810,307	6,516,045,013	Cash and equivalent
Piutang usaha	17,279,294,077	13,997,675,886	Trade receivables
Piutang lain-lain	6,741,877,035	624,531,586	Others receivables
Tidak lancar			Non Current
Aset lain-lain	227,751,096	95,517,972	Long-term investments
Jumlah aset keuangan	34,475,732,514	21,233,770,457	Total financial assets
Nilai Wajar / Fair Value			
	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Liabilitas keuangan			Financial Liabilities
Lancar			Current
Utang bank	20,900,000,000	7,872,252,551	Bank loan
Utang usaha	22,003,740,502	24,337,820,040	Trade payables
Utang lain-lain	4,876,610,000	-	Other payable
Beban akrual	2,263,700,637	2,205,616,247	Accrued expenses
Uang muka penjualan	847,126,219	2,509,161,055	Advanced sales
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	Debt due in one year
Utang bank	7,957,875,455	6,028,277,952	Bank debt
Utang leasing	326,389,516	354,712,039	Leasing payable

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (CONTINUED)

	Nilai Wajar / Fair Value		
	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Liabilitas keuangan			Financial Liabilities
Tidak Lancar	-	-	Non Current
Utang lain-lain	19,548,054,119	19,764,611,434	Other payable
Utang bank jangka panjang	31,565,934,069	25,107,194,427	Long-term bank loans
Utang leasing	715,445,850	1,264,186,720	Leasing payable
Jumlah liabilitas keuangan	111,004,876,368	89,443,832,466	Total financial liabilities

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, dan beban yang masih harus dibayar, mendekati nilai wajarnya karena transaksi bersifat jangka pendek.

The methods and assumptions below are used to estimate fair value for each class of financial instruments:

The carrying values of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, and accrued expenses are approximate their fair values due to short-term nature of transaction.

Manajemen tidak dapat mengestimasi arus kas masa depan dari piutang lain-lain dari pihak berelasi, utang lain-lain kepada pihak berelasi, dan aset takberwujud karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, sehingga diukur berdasarkan biaya

Management cannot estimate the future cash flows from other receivables from related parties, other payables to related parties, and intangible assets because it cannot be reliably measured and consequently, these are measured at cost.

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko bahan baku dan pemasok, risiko ketergantungan terhadap pelanggan berulang, risiko hambatan atau gangguan produksi, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga

Dewan Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Manajemen risiko

- Risiko bahan baku dan pemasok
Dalam hal ini terdapat risiko dari pemasok atas ketersediaan bahan baku, konsistensi kualitas, fluktuasi harga, serta ketepatan waktu dalam pemenuhan pesanan (lead time) dari Grup. Apabila terjadi hambatan pada perolehan bahan baku baik dalam hal kuantitas, kualitas, serta harga, maka akan berpengaruh pada proses produksi Grup, sehingga akan berimbas pada kinerja operasional dan pendapatan Grup.
- Risiko ketergantungan terhadap pelanggan berulang
Kegiatan usaha Grup sangat tergantung pada kegiatan usaha yang dilakukan oleh pelanggan. Kegiatan usaha Grup ditopang oleh agen dari merk luar negeri dimana beberapa diantaranya menjadi pelanggan berulang (repetitive customer) yang memakai jasa Grup dalam jangka waktu yang cukup lama sesuai dengan pemesanan yang diberikan kepada Grup.

**29. COMPLETION OF FINANCIAL
STATEMENTS AND POLICIES**

The main risks arising from The Group's financial instruments are raw materials and suppliers risk, dependence on repeat customers risk, production barriers or disruptions risk, Interest rate risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk.

The Board of directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Risk management

- Raw materials and suppliers risk
In this case there are risks from suppliers for the availability of raw materials, quality consistency, price fluctuations, and timeliness in the lead time of the Group. If there are obstacles to the acquisition of raw materials both in terms of quantity, quality, and price, it will affect the Group production process, so that it will affect the Group operational performance and revenue.
- Dependence on repeat customers risk
The Group business activities are highly dependent on the business activities carried out by the customer. The Groups business activities are supported by agents from foreign brands where some of them become repetitive customers who use the Groups services for a considerable period of time according to the orders given to the Groups.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)**

- c Risiko hambatan atau gangguan produksi
Grup memiliki proses produksi terintegrasi dan berkelanjutan dimana satu proses harus selesai terlebih dahulu sebelum proses selanjutnya bisa dilaksanakan. Dalam hal terjadi gangguan, permasalahan teknis, atau kerusakan mesin atau gangguan listrik, maka akan menghambat proses produksi, sehingga hal tersebut dapat berpengaruh pada kegiatan operasional Grup.
- d Risiko tingkat suku bunga
Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari bunga simpanan dalam bentuk bunga bank ataupun giro. Pendapatan pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.
- e Risiko Kredit
Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito atau simpanan di bank.
Untuk mengurangi risiko gagal bayar Bank atas penempatan deposito. Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank yang memiliki reputasi yang baik. Grup relatif tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.
- f Risiko likuiditas
Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.
Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.
Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.
- g Risiko harga komoditas
Grup menghadapi risiko harga komoditas terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku seperti galvanis. Bahan baku galvanis merupakan bahan baku untuk material bangunan. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran dipasar.
Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga material bangunan adalah dengan menjaga tingkat persediaan material bangunan untuk menjamin kelanjutan produksi serta melakukan kontrak pembelian material bangunan guna meminimalkan dampak dari fluktuasi harga komoditas.
Grup menetapkan sejumlah modal sesuai dengan proporsi terhadap risiko. Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal.

**29. COMPLETION OF FINANCIAL
STATEMENTS AND POLICIES (CONTINUED)**

- c *Production barriers or disruptions risk*
The Group has an integrated and sustainable production process where one process must be completed before the next process can be carried out. In the event of a disturbance, technical problems, or engine damage or electrical disruption, it will hamper the production process, so that this can affect the Groups operational activities.
- d *Interest rate risk*
The Groups interest rate risk mainly arises from interest from bank deposit. Income at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.
- e *Credit risk*
The Groups is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits placed in banks.
To mitigate the default risk of banks on The Groups deposits. The Groups has policies to place its deposits only in banks with good reputation. The Groups does not have a relative risk of significant concentrations of credit.
- f *Liquidity risk*
Liquidity risk is the risk that The Groups will have difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.
The Groups manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.
The Groups regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.
- g *Commodity price risk*
The Groups faces commodity price risk mainly in connection with the purchase of raw materials such as galvanized. Galvanized raw material is a raw material for building materials. The price of raw materials is directly affected by fluctuations in commodity prices and the level of demand and supply in the market.
The Group's policy to minimize risks arising from fluctuations in building material prices is to maintain building material inventory levels to ensure continued production and enter into building material purchase contracts to minimize the impact of commodity price fluctuations.
The Groups sets the amount of capital in proportion to risk. The Groups manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. To maintain or adjust the capital structure.

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)**

Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham, penerbitan saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi utang. Konsisten dengan Grup lain dalam industri. Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan.

Utang neto dihitung: total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (misalnya modal saham, saldo laba, dan cadangan revaluasi) selain jumlah akumulasi dalam ekuitas terkait dengan lindung nilai arus kas, dan termasuk beberapa bentuk utang subordinasi.

Grup tidak memiliki liabilitas lain terkait dengan permodalan. Grup bukan merupakan entitas yang dipersyaratkan atau diwajibkan oleh pemerintah untuk memenuhi ketentuan permodalan.

**29. COMPLETION OF FINANCIAL
STATEMENTS AND POLICIES (CONTINUED)**

The Groups may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return of capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt. Consistent with other entities in the industry. The Groups monitors capital on the basis of the ratio of debt to adjusted capital.

Net debt is calculated: total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (i.e. share capital, retained earnings and revaluation reserves) than the amount accumulated in equity relating to cash flow hedges, and includes some form of subordinated debt.

The Groups has no other liabilities associated with capital. The Groups is an entity that is not required or mandated by the government to meet the capital requirement.

30. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan akta notaris Gema Bismantaka Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan nomor 41 tanggal 29 Juli 2024 tentang pernyataan keputusan pemegang saham. Dalam akta notaris tersebut para pemegang saham menetapkan keputusan dan mengesahkan hal-hal sebagai berikut:

- i. Menyetujui dan mengesahkan keputusan para pemegang saham tanpa mengadakan RUPS secara formal.
- ii. Menyetujui untuk memberikan dispensasi dan mengesahkan pembebasan kepada Direksi perseroan atas keterlambatan penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan sejak pendirian (31 Desember 1991 - 31 Desember 2023).
- iii. Menyetujui untuk memberikan dispensasi dan mengesahkan pembebasan kepada Direksi perseroan dalam mengajukan permohonan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan.
- iv. Menyetujui, meratifikasi, dan mengesahkan menerima dengan baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris Perseroan mengenai kegiatan operasional dan tata usaha keuangan Perseroan.
- v. Menyetujui, meratifikasi, dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan serta memberikan pembebasan dan pemberesan (acquitt et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- vi. Menyetujui dan mengesahkan penggunaan Laba ditahan perseroan sesuai Laporan Keuangan Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 untuk digunakan sebagai berikut:
 - a. Penyisihan Dana Cadangan umum untuk memenuhi persyaratan Pasal 70 ayat (1) UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas sebesar Rp. 9.500.000.000,-

30. IMPORTANT EVENTS

Based on the notarial deed of Gema Bismantaka, Bachelor of Law, Master of Notary, number 41 dated July 29, 2024 concerning the statement of shareholder decisions. In the notarial deed, the shareholders stipulate decisions and ratify the following matters:

- i. Approve and ratify shareholder decisions without holding a formal GMS.*
- ii. Approved to grant dispensation and ratify the release to the Company's Board of Directors for the delay in holding the Company's Annual GMS since its establishment (December 31, 1991 - December 31, 2023).*
- iii. Approving to grant dispensation and ratifying exemption to the Company's Board of Directors in submitting an application for approval of the Company's Annual Report and the Company's Financial Report.*
- iv. Approve, ratify, and authorize the receipt of the Company's Annual Report of the Board of Directors which has been reviewed by the Company's Board of Commissioners regarding the Company's operational activities and financial administration.*
- v. Approve, ratify and ratify the Company's Financial Report and grant release and discharge (acquitt et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*
- vi. Approve and ratify the use of the Company's Retained Earnings in accordance with the Company's Financial Report up to December 31, 2023 to be used as follows:*
 - a. The general reserve fund allocation to fulfill the requirements of Article 70 paragraph (1) of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies is IDR 9,500,000,000.*

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA
(LANJUTAN)**

- b. Pembagian dividen dalam bentuk saham sebesar Rp. 45.000.000.000,-
- c. Menyetujui bahwa setelah penyisihan dana cadangan dan pembagian dividen saham tersebut sisanya Rp. 1.213.411.970,- tetap tercatat sebagai laba ditahan.
- vii. Menyetujui dan mengesahkan memberikan kewenangan kepada Direksi / Dewan komisaris untuk menunjuk akuntan publik terdaftar untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2024.
- viii. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri maupun bersama untuk:
- a. Menyatakan seluruh atau sebagian keputusan yang diambil dalam keputusan sirkuler ini kedalam suatu akta notaris.
- b. Melaksanakan setiap tindakan yang dianggap perlu dan diisyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

- a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai

Pihak berelasi / Related parties
PT Asia Kemasan Cantik
PT Asia Plastik
PT Bioplast Unggul
CV Asia
PT Intimas Abadi
CV Himpunan Abadi
PT Yoewono Jaya Mandiri
CV Cinta kemasan cantik
Alex Yoe
Romanus
Ricky winoto

- b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Piutang usaha		
CV Cinta Kemasan Cantik	575,543,990	1,050,387,445
PT Asia Plastik	722,784,397	-
CV Asia	998,084,050	382,325,735
PT Bioplast Unggul	30,247,500	-
PT Intimas Abadi	205,177,200	602,444,400
Jumlah piutang usaha	2,531,837,138	2,035,157,580

Persentase

1%

1%

30. IMPORTANT EVENTS (CONTINUED)

- b. Dividend distribution in the form of shares amounting to Rp. 45,000,000,000,-
- b. Agreed that after the allocation of reserve funds and distribution of stock dividends, the remaining Rp. 1,213,411,970,- will remain recorded as retained earnings.
- vii. Approve and ratify the granting of authority to the Board of Directors / Board of Commissioners to appoint a registered public accountant to conduct an audit of the Company's Financial Report for the financial year ending December 31, 2024.
- vii. Granting power to the Company's Board of Directors, either individually or jointly, to:
- a. Declare all or part of the decisions taken in this circular decision in a notarial deed.
- b. Carry out any actions deemed necessary and required by applicable laws and regulations.

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

- a. The nature of the relationship with related parties is as follows:

Hubungan / Relationship
Anak perusahaan / Subsidiary company
Afiliasi / Affiliation
Afiliasi / Affiliation
Afiliasi / Affiliation
Afiliasi / Affiliation
Afiliasi / Affiliation
Afiliasi / Affiliation
Komisaris utama / President Commissioner
Komisaris / Commissioner
Direktur utama / President Director

- b. Balances and transaction with related parties are as follows:

In the normal course of business, the Groups entered into certain transactions with related parties. Transactions with related parties are as follows:

Account receivables
CV Cinta Kemasan Cantik
PT Asia Plastik
CV Asia
PT Bioplast Unggul
PT Intimas Abadi
Total account receivables
Percentage

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (LANJUTAN)**

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (CONTINUED)**

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Piutang Lain-lain			Other Account receivables
PT Yoewono Jaya Mandiri	5,000,000,000	-	PT Yoewono Jaya Mandiri
Jumlah piutang usaha	5,000,000,000	-	Total account receivables
Persentase	3%	0%	Percentage
	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Utang usaha			Trade payable
CV Asia	304,331,394	1,654,265,505	CV Asia
PT Bioplast Unggul	462,305,276	575,154,055	PT Bioplast Unggul
CV Himpunan Abadi	423,858,550	96,415,605	CV Himpunan Abadi
Jumlah utang usaha	1,190,495,220	2,325,835,165	Total trade payable
Persentase	1%	2%	Percentage
	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Utang Lain-lain			Thrid parties payable
Alex Yoe	11,700,000,000	13,200,000,000	Alex Yoe
Ricky winoto	1,175,000,000	1,250,000,000	Ricky winoto
Romanus	774,335,109	-	Romanus
Jumlah utang pihak berelasi	13,649,335,109	14,450,000,000	Total related parties payable
Persentase	12%	15%	Percentage

33. SEGMENT OPERASI

33. OPERATING SEGMENTS

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi

The following table presents revenue and profit, and asset and liability information regarding the Groups operating segments:

	Penjualan barang	Jasa Service	Jumlah Total	
Penjualan	212,440,090,742	880,240,127	213,320,330,869	Sales
Dikurangi:				Less:
Beban pokok pendapatan	(167,829,163,506)	-	(167,829,163,506)	Cost of sales:
Laba kotor	44,610,927,235	880,240,127	45,491,167,362	Gross profit
Beban alokasi yang tidak dapat dialokasikan			(27,688,367,226)	Unallocated load
Laba usaha			17,802,800,136	Operating income
Pendapatan (beban) lain-lain			(7,725,443,198)	Other income (expenses)
Laba sebelum pajak			10,077,356,938	Income before tax
Pendapatan (Beban pajak)			(2,367,588,078)	Income tax benefit (expanses)
Laba bersih setelah pajak			7,709,768,860	Nett profit

**PT ASIA PRAMULIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI (LANJUTAN)

33. OPERATING SEGMENTS (CONTINUED)

	Penjualan barang	Jasa Service	Jumlah Total	
Aset segmen	83,186,509,701	356,520,056	83,543,029,758	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			92,017,173,137	Asset Unallocated
Total Aset			175,560,202,894	Total Asset
Liabilitas segmen				Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			116,484,998,311	Liabilities unallocated
Total Liabilitas			116,484,998,311	Total Liabilities

**34. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN AKTIVITAS YANG TIDAK
MEMPENGARUHI ARUS KAS**

**34. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF ACTIVITIES NOT
EFFECTING CASH FLOW**

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Activities that do not affect cash flows ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022*	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Reklasifikasi uang muka pembelian	63,749,120	-	Reclassification of Advanced payment
Jumlah	68,622,199	4,873,079	Total

35. SENGKETA DAN PERKARA HUKUM

35. DISPUTES AND LEGAL CASES

Sampai dengan "Tanggal Laporan Akuntan" tidak ada sengketa yang berhubungan dengan transaksi usaha, perjanjian pinjaman dan lainnya.

Up to "Accountant Report Date" there were no disputes related to business transactions, loan agreements and others.

Tidak ada tuntutan atau tuduhan yang timbul karena pelanggaran hukum dan undang-undang yang menimbulkan pengaruh yang cukup besar terhadap posisi keuangan hasil usaha perusahaan selama periode laporan keuangan sampai dengan tanggal laporan akuntan.

There are no claims or accusations arising from violations of laws and regulations which have a significant impact on the financial position of the company's results of operations during the financial reporting period up to the date of the accountant's report.

36. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

36. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian ini.

Separate financial information of the Parent Entity presents information on the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows. Separate financial information of the Parent Entity is presented as additional information to these consolidated financial statements.

37. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

37. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen bertanggung jawab sepenuhnya terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 15 Oktober 2024.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements and notes to the financial statements which is finished on 15 Oktober 2024.

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN PT ASIA PRAMULIA INDUK

PT ASIA PRAMULIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2022/ Dec 31, 2022*	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2d, 4	10,081,355,531	6,063,581,367	Cash and cash equivalent
Piutang usaha				Account receivables
Pihak berelasi	2e, 2f, 5	4,694,576,696	3,899,281,348	Related parties
Pihak ketiga	2e, 5	14,644,803,749	11,877,798,048	Third parties
Piutang lain-lain				Retention receivables
Pihak berelasi	2f, 6	5,000,000,000	-	Related parties
Pihak ketiga	2e, 6	1,376,761,802	442,418,710	Third parties
Persediaan	2h, 7	36,384,238,453	32,251,109,683	Inventories
Uang muka pembelian	8	8,167,884,671	4,009,239,175	Advanced payment
Biaya dibayar dimuka	9	261,487,423	206,450,714	Prepaid expanses
Jumlah aset lancar		80,611,108,324	58,749,879,046	Total current assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Uang muka pembelian	8	1,523,365,376	1,523,365,376	Advanced payment
Investasi jangka panjang	10	1,725,481,220	1,624,278,788	Long term investment
Aset pajak tangguhan	2n, 19d	1,048,438,074	859,971,137	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2i, 11	83,498,560,392	73,757,323,337	Fixed asset - net
Aset pengampunan pajak	2n, 12	3,952,836,567	4,153,431,567	Tax Amnesty
Jumlah aset tidak lancar		91,748,681,628	81,918,370,206	Total non current assets
JUMLAH ASET		172,359,789,953	140,668,249,252	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the financial statements

PT ASIA PRAMULIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2022/ Dec 31, 2022*	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank	14	20,900,000,000	7,872,252,551	
Utang usaha				Trade payable
Pihak berelasi	2j, 2f, 13	1,083,889,579	2,264,053,467	Related parties
Pihak ketiga	2j, 13	20,640,927,344	21,744,044,783	Thrid parties
Utang lain-lain	2j, 17	4,876,610,000	-	
Beban akrual	15	2,260,766,417	2,204,049,247	Accrued expenses
Utang pajak	2n, 19a	1,499,352,440	1,138,910,081	Tax payable
Uang muka penjualan	16	839,945,595	2,409,107,100	Advanced sales
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Debt due within one year
Utang bank	14	7,957,875,455	6,028,277,952	Bank loan
Utang leasing	18	167,550,802	157,821,199	Leasing payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		60,226,917,633	43,818,516,380	Total current liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non Current Liabilities
Utang lain-lain				Other payable
Pihak berelasi	2j, 2f, 17	13,649,335,109	14,450,000,000	Related parties
Pihak ketiga	2j, 17	5,898,719,010	5,314,611,434	Thrid parties
Utang bank jangka panjang	14	31,565,934,069	25,107,194,427	Long-term bank loan
Utang leasing	18	715,445,850	1,105,348,006	Lease payable
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2o, 20	3,919,443,000	3,360,835,000	Employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		55,748,877,038	49,337,988,867	Total non current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		115,975,794,671	93,156,505,247	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp.1.000.000,- per lembar saham 2021 dan 2022 modal dasar 4.000 lembar pada 2021 10.000 lembar saham pada 2022				Share capital - nominal value Rp.1.000.000,- per share share in 2021 and 2022 capital 4,000 shares 'in shares in 2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000 lembar saham pada 2021, 2.500 lembar saham pada 2022	21a	2,500,000,000	1,000,000,000	Issued and fully paid-up capital 1,000 shares shares in 2021, 2,500 shares in 2022
Saldo laba	21b	48,527,556,632	41,155,305,355	Retained earning
Modal tax amnesty	21b	5,356,438,650	5,356,438,650	Tax amnesty capital
JUMLAH EKUITAS		56,383,995,282	47,511,744,005	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		172,359,789,953	140,668,249,252	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the financial statements

**PT ASIA PRAMULIA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIA PRAMULIA
STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIF INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2022 / Dec 31, 2022*	31 Des 2021 / Dec 31, 2021	
PENJUALAN	2k, 22	210.135.277.718	191.044.370.820	SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	2k, 23	(166.664.632.067)	(149.103.743.694)	COST OF SALES
LABA BRUTO		43.470.645.650	41.940.627.126	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL				OPERATIONAL EXPENSES
Beban pemasaran	2k, 24	(592.999.862)	(281.180.994)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2k, 25	(25.567.776.754)	(27.286.914.011)	General and administration
LABA USAHA		17.309.869.035	14.372.532.121	OPERATING INCOME
Pendapatan lain-lain	2k, 26	606.391.888	644.975.081	Other income
Beban lain-lain	2k, 27	(8.254.849.445)	(10.065.523.198)	Other expense
LABA SEBELUM PAJAK		9.661.411.478	4.951.984.003	INCOME BEFORE TAX
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	2n, 19c	(2.492.156.260)	(2.131.906.260)	Current tax
Pajak final	2n, 19b	-	(45.418.545)	Final Tax
Pajak tangguhan	2n, 19d	191.148.737	859.971.137	Deferred tax
JUMLAH BEBAN PAJAK		(2.301.007.523)	(1.317.353.668)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA BERSIH		7.360.403.955	3.634.630.336	NET PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHEHSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi ke periode berikutnya				Items not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2o, 20	12.190.000	-	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pendapatan investasi entitas anak		2.339.123	-	Investment income of subsidiaries
Pajak terkait atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2n, 19d	(2.681.800)	-	Related tax on Remeasurement of employee benefits liabilities
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		11.847.323	-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
LABA KOMPREHENSIF		7.372.251.277	3.634.630.336	COMPREHENSIF NET PROFIT

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*Disajikan kembali/Restatement

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the financial statements

PT ASIA PRAMULIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITIES
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Figures in table are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan modal disetor Tax Amnesty/ Additional Paid in capital Tax amnesty	Saldo Laba/ Retained Earning	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2020	1.000.000.000		42.877.113.669	43.877.113.669	Balance as of December 31, 2020
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	-	-	3.634.630.336	3.634.630.336	Retained Earning Correction
Tambahan modal disetor Tax Amnesty		5.356.438.650	(5.356.438.650)	-	Additional paid-in capital Tax amnesty
Saldo 31 Desember 2021	1.000.000.000	5.356.438.650	41.155.305.355	47.511.744.005	Balance as of December 31, 2021
Laba (Rugi) Tahun Berjalan			7.360.403.955	7.360.403.955	Net Profit (Loss)
Tambahan modal disetor	1.500.000.000		-	1.500.000.000	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif			11.847.323	11.847.323	Comprehensive income
Saldo 31 Desember 2022*	2.500.000.000	5.356.438.650	48.527.556.632	56.383.995.282	Balance as of December 31, 2022*

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements are
an integral part of the financial statements

PT ASIA PRAMULIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA
STATEMENT OF CASH FLOW
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2022/ Dec 31, 2022*	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasional				Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan		204.705.735.432	194.440.876.490	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(139.442.461.803)	(128.835.049.724)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(41.127.827.541)	(41.022.813.055)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha dan lainnya dan lainnya		(9.073.951.667)	(8.174.205.873)	Payment of business expenses and others
Penerimaan dan pembayaran kepada Pemerintah		(2.135.974.981)	(2.707.073.229)	Receipt and payment to suppliers
Penerimaan dan pembayaran beban keuangan		(6.081.561.582)	(6.011.755.295)	Receipt and payment of financial expenses
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi		6.843.957.859	7.689.979.314	Net cash used for operating activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				Cash Flows From Investing
Perolehan aset tetap		(19.437.036.053)	(15.510.663.338)	Acquisition of fixed assets
Pendapatan sewa		55.000.000	454.185.455	Rental income
Pendapatan penjualan aset		170.840.725		Asset sale income
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(19.211.195.328)	(15.056.477.883)	Net cash provided by (used by) investment activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows From Financing
Penerimaan Piutang Lain-lain		(5.934.343.092)	947.797.435	Other Receivables Receivables
Penerimaan dan pembayaran Utang bank		21.416.084.594	(7.216.086.853)	Receipts and payments Bank debt
Penerimaan dan pembayaran Utang pembiayaan		(380.172.553)	1.263.169.205	Receipts and payments Debt financing
Penerimaan dan pembayaran Utang lain-lain		(216.557.315)	9.815.915.446	Receipts and payments Trade payable
Setoran modal		1.500.000.000		
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		16.385.011.634	4.810.795.233	Net cash provided by (used by) financing activities
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS		4.017.774.164	(2.555.703.336)	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		6.063.581.367	8.619.284.703	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		10.081.355.531	6.063.581.367	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the financial statements

*Disajikan kembali/Restatement